LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 1 TURI

Alamat: Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Disusun Oleh:

Zuliva Dwi Azizah

11206241014

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama	: Zuliva Dwi Azizah
NIM	: 11206241014
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing PPL
SMP Negeri 1 Turi	SMP Negeri 1 Turi
Zulfi Hendri, S.Pd.,M.Sn	**Riyanto, S.Pd.**
NIP 197505252001121002	NIP 19620208 198903 1 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Turi	SMP Negeri 1 Turi
Woro Hartani, S. Pd.	**Rusmadi, A. Md. Pd**
NIP 19660212 199103 2 008	NIP 19570324 197803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan kesempatan, sehingga penyusun bias menyelesaikan kegiatan PPL 2014 di SMP Negeri 1 Turi. Sungguh merupakan sesuatu yang menakjubkan telah melewati detik demi detik, hari demi hari dan bahkan bulan demi bulan kami jalani masa PPL di SMP Negeri 1 Turi ini.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas batuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu dan Kakak selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu, Woro Hartani, S. Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
4. Bapak Zulfi Hendri, S.Pd.,M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SMP Negeri 1 Turi atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada tim mahasiswa PPL.
5. Bapak Rusmadi, A. Md. Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Turi atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada tim mahasiswa PPL.
6. Bapak Hajar Pamadhi, M.A.(Hons) , selaku Dosen *Mikro Teaching* yang telah dengan sabar membimbing dan membantu tim PPL selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak, Riyanto, S.Pd, selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 1 Turi yang telah mengarahkan dan memberi kesempatan saya dalam praktik mengajar Bahasa Indonesia di kelas VIII A, VIII B dan VIII D.
8. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staf karyawan SMP Negeri 1 Turi
9. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan (Evan Sapentri, Donna Edy Kumala, Padma Cininta, Isna Zahrotun Nisa, Purbo Widiyantoro) atas kerjasama, persahabatan dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberi semangat kepada saya.Kehadiran kalian menjadikan hidupku lebih berwarna.

10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehinggga PPL dapat berjalan lancar.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Turi terimakasih atas kerjasamanya selama PPL yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan PPL selama ini sangatlah mungkin masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya.

Demikian juga penulisan laporan ini, kami sangatlah mengharapkan kritik dan saran yang dapat mendukung penyempurnaan laporan ini.

Turi, 15 September 2014

Penyusun

Zuliva Dwi Azizah

NIM 11206241014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR LAMPIRAN vi
ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1
B. Bentuk Kegiatan 7
1. Program PPL 7
2. Program PPL Kelompok 7
3. Program Pendamping 5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 10
B. Pelaksanaan
1. Pelaksanaan Program PPL individu..... 12
2. Program Insidental 15
C. Praktik Mengajar 16
D. Analisis 20
1. Hasil Pelaksanaan 20
2. Hasil Mengajar 21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 22
B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN 26

Daftar lampiran

1. Matrik Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja PPL
4. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Observasi Peserta Didik
5. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
6. Daftar presentasi mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
7. Jadwal Pelajaran Semester SMP Negeri 1 Turi Tahun Ajaran 2014/2015
8. Administrasi Pendidikan
   a. Kalender pendidikan
   b. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Dasar
   c. Silabus
   d. Rencana Pendidikan Pembelajaran (RPP)
   e. Agenda Mengajar
   f. Presentasi Siswa
   g. Analisisi Nilai
9. Dokumentasi

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Zuliva Dwi Azizah

11206241014

Di SMP Negeri 1 Turi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tugas perkuliahan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang telah disediakan. PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa melakukan praktik mengajar secara langsung dan dapat memperoleh pengalaman serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi langsung di dunia sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan adminitrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk melatih mental mahasiswa dalam menghadapi anak didik secara langsung, hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih kepada peserta PPL dan memperluas wawasan dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah sehingga dapat melatih kompetensi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.

Pelaksaan PPL dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juni sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMP Negeri 1 Turi. Pelakasaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksaaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksakan setelah konsultasi rencana pelaksaaan pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksaan PPL dilaksanakan di kelas VIII A, VIII B, dan VIII D secara umum berjalan lancar, setiap minggunya penyusun bertatap muka sebanyak 2 kali, metode yang dilakukannya pun bervariasi, mulai dari metode ceramah, permainan, diskusi kelompok, dan presentasi.

Hasil dari pelaksaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Turi ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Seni Rupa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dari pengalaman ini mahasiswa mempunyai saran agar kerjasama dankoordinasi antarpihak sekolah,universitas dan mahasiswa dapat terus terjalin dengan baik dan lebih ditingkatkan.

BAB I
PENDAHULUAN

Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat baik masyarakat umum, sekolah ataupun industri di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot 3 SKS dan wajib lulus. KKN dilaksanakan kurang lebih 10 minggu atau 2 bulan, mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 2 September 2014.

Dalam pelaksanaan KKN di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Di sini mahasiswa merupakan motivator, inovator, dan problem solver bagi lingkungan sekolah.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah ini terletak strategis yaitu di Jl. Turi – Pakem. Permulaan berdirinya SMP N 1 Turi, dimulai sekitar awal tahun 1960 oleh tokoh pendiri antara lain:

1. Bp. Sutarjo (Almarhum) Kembangarum
2. Bp. Sunarjo (Almarhum) Turi
3. Bp. Sujud Hadi Sulistyo (Almarhum) Kembangarum
4. Didukung Seluruh Lurah se-Kec.Turi seperti Bp. Radyo Sadewo (Almarhum) Lurah Desa Donokerto alamat Randusongo, Bp. Radyo Hadi Sugondo (Almarhum) Lurah Desa Girikerto, Lurah Desa Bangun Kerto dan Lurah Desa Wonokerto Bp. Drs. Kasidi.

Nama SMPN 1 Turi mulanya merupakan SMP Swasta dan dikepalai Bp. Sujud Hadi Sulityo dimana Guru-gurunya berasal dari warga sekitar Turi. Pada waktu itu guru di sekolah ini masih alakadarnya dengan merekrut beberapa guru SD di daerah lain. Awalnya SMPN 1 Turi terpencar di beberapa rumah penduduk seperti di Joglo depan SMP (Rumah Bp. Darwanto), rumah Bp. Atmo Wiyono Turi. Selanjutnya para tokoh pendiri berjuang untuk mengajukan sebagai SMP Negeri dengan nama SMP Persiapan sekitar tahun 1962.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 87/S.K/ B/III tertanggal 30 September 1964 sejak itu nama SMP-nya disebut SMP Negeri Turi. Sebagai Kepala Sekolah

pertama kali adalah Bp. Muhamad Supardi dari Randusonggo. SMP N Turi menempati Gedung 3 kelas di Lapangan Turi dan sebagian belajar di Randu songgo (rumah Bp. Lurah). selanjutnya SMP N Turi mengalami cobaan cukup berat pada tahun 1968 dengan robohnya gedung sekolah dilapangan Turi karena angin ribut dengan korban jiwa Bp. Puspo Harjono (Dukuh Balong Kembangarum)

Sejak peristiwa itu, SMP N Turi kembaki harus terpisah-pisah. Antara lain mendompleng ke SD Ngipik (sekarang, SD Turi II), dan rumah-rumah penduduk di Ngentak. Pada tahun 1974 atas inisiatif Bp. Radyo Sadewo, SMP N Turi diperbolehkan menempati Sekolah Misi (SMP Aloysius) dengan surat serah terima gedung berdasarkan Surat Pemerintah Kelurahan Donokerto Nomor: 182/UM/DN/16/74 tertanggal 29 April 1974 dari Yayasan Santo Aloysius. Pada tahun 1974 mulailah babak baru SMP N Turi di tempat baru dengan menempati 9 Ruang kelas. Tahun 1975 mendapat bantuan ruang laboratorium dan 2 ruang kelas. Pada tahun 1976 terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bp. M Supardi kepada Bp. Hubertus Sumarsono, BA (Almarhum). Pada tahun 1979, BP3 memperluas lokasi sekolah ke sebelah barat, dengan membeli tanah milik Bp. Darto Winarto dan Bp. Sujiyono.

SMP N Turi sudah mengalami berkali-kali bergantikepala sekolah tahun 1988 Bp. Hubertus Sumarsono kepada Bp. Suhadi, BA dari Godean. Tahun 1986 dari Bp. Suhadi, BA kepada Bp. Drs. Umar Sahid dari Cepet, Purwobinagun. Tahun 1992 Dari Bp.Drs. Umar sahid kepada Bp. Samirejo, BA dari Gentan, Ngaglik. Tahun 1998 dari Bp. Samirejo, BA kepada Ibu Dra. Margini dari Wonorejo, Monjali. Tahun 2003, dari Ibu Dra. Margini kepada Bp. Heru Sumarsono, S.Pd. dari Mino Martani sampai sekarang.

Pada tahun 2002 SMP N Turi berganti nama SLTP 1 Turi. Pada tahun 2004 SLTP Turi kembali bernama SMP Negeri 1 Turi sampai sekarang. Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Turi, mudah-mudahan menambah pengetahuan bagi para siswa, para guru karyawan dan penerus SMP N 1 Turi selanjutnya. (Sumber: Bp. Rusmadi dan sebagian warga Turi).

Adapun Visi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu berakhlak mulia, berprestasi, terampil, kompetitif, dan berbudaya. Visi tersebut memiliki indikator sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, cinta tanah air, kompetitif, dan berbudaya.
2. Terwujudnya KTSP yang lengkap
3. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Terpenuhinya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
5. Terpenuhinya standar tenaga pendidik dan kependidikan
6. Terpenuhinya standar pengelolaan pendidikan
7. Terpenuhinya standar penilaian pendidikan.
8. Terpenuhinya standar pembiayaan yang transparan dan akuntabel
9. Terpenuhinya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
10. Terwujudnya budaya mutu sekolah.
11. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih.

Untuk misi dari SMP Negeri 1 Turi yaitu:

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan profesionalis

4. Menjanga pendidik dan tenaga kependidikan
5. Melaksanakan proses pembelajaran keterampilan yang didukung oleh sarana prasarana yang optimal
6. Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan ekstra kurikuler
7. Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
8. Melaksanakan budaya bersih, sehat, santun, dan kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa,dan komponen sekolah yang lain, secara umum SMP Negeri 1 Turi dalam kondisi fisik yang baik dan layak digunakan untuk KBM. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Potensi Fisik

a. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 12 ruangan.

1) 4 ruang untuk kelas VII, ABCD
2) 4 ruang untuk kelas VIII, ABCD
3) dan 4 ruang untuk kelas IX, ABCD

Penataan kelas masih sangat sederhana dan tapi kondusif , sehingga proses KBM dapat berjalan efektif efektif. Fasilitas tiap kelas diantaranya meja, kursi, *whiteboard,* dan speaker box, juga ada LCD proyektor di sebagian kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi menempati ruang tersendiri, yang terpisah dari ruangan lainnya. Terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja

c. Ruang Guru

Ruang guru sangat sederhana. Luas ruangan cukup, sesuai dengan jumlah guru yang ada. Hanya saja penataan ruang sangat sederhana, kurang nyaman dan penataan arsip-arsip kurang rapi. Ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi, dan almari (loker) yang digunakan untuk menyimpan barang-barang guru yang bersangkutan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terpisah dari ruangan lainnya . ruangan ini bersebelahan dengan ruang produksi. Sistem penataan sudah rapi dengan perlengkapan seadanya.

e. Perpustakaan

Ruangan perpustakaan sederhana dan kecil. Penataan buku sudah rapi, buku-buku kurang lengkap dan kurang menarik, terutama buku-buku tentang kepariwisataan dan perhotelan. Selain itu, di dalamnya belum ada petugas perpustakaan, sehingga kemungkinan buku hilang cukup besar.

f. Ruang BK (Bimbingan Konseling)

- Penanggung jawab (fasilitator BK): Bapak Purwadi, M.Pd.
- Kelengkapan ruangan: kursi , meja, almari arsip, papan rekapitulasi data siswa, dan seperangakat komputer
- Kondisinya nyaman untuk siswa berkonsultasi
- Konsultasi siswa berjalan dengan baik secara tertulis dan sharing
- Guru siap sedia selalu ada membimbing siswa bila tidak bertugas di tempat lain
- Keluhan siswa meliputi; masalah ekonomi lebih menonjol dan selalu diperbincangkan, masalah pribadi mengenai belajar, dan masalah-masalah remaja seperti pacaran, pertemanan dan sebagainya
- Anak didik (siswa) sudah dekat dengan guru
- Sanksi: Teguran lisan (informal), konseling pribadi (formal) dan Drop Out (DO).

g. Laboratorium Bahasa

Di dalam laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Turi terdapat kursi siswa sebanyak 25, kursi guru 1 buah, komputer 1 buah, master consoler 1, headset siswa 26 buah, room speaker 2 buah, papan tulis 1 buah, dan kipas angin 2 buah. Peralatan-peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan, akan tetapi ruang tersebut tidak dilengkapi dengan peredam suara, sehingga dimungkinkan KBM di laboratorium bahasa kurang kondusif. Hal ini selain disebakan karena tidak adanya peredam suara, diakibatkan juga sekat antara dengan ruang sebelah hanyalah triplek, jadi apabila ruangan disebelah juga digunakan KBM, maka KBM di laboratorium bahasa akan terganggu.

h. Laboratorium Komputer

Peralatan yang terdapat di laboratorium komputer diantaranya 21 buah komputer, kursi laboratorium 42 buah, dan sebuah kipas angin. Di laboratorium komputer ini juga sudah terhubung dengan jaringan internet, sehingga siswa dapat mengakses informasi dari berbagai sumber. Siswa dapat

mengakses informasi dengan minta izin dengan petugas di ruang reproduksi terlebih dahulu baru kemudian petugas akan menghubungkan dengan jaringan internet. Semua peralatan tersebut dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam KBM.

i. Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Turi memiliki laboratorium IPA yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di lantai 2 gedung sebelah barat sebelah ruang music. Berbagai macam fasilitas yang terdapat dalam laboratorium IPA sangat mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium yang kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran.

j. Ruang Musik

Ruang musik di SMP Negeri 1 Turi memiliki peralatan yang cukup memadai. Ruang ini terletak disebelah selatan laboratorium IPA.

k. Parkir

Tempat parkir guru dan murid terpisah, dengan keadaan yang kurang memadai sehingga berdampak pada kondisi lingkungan sekolah. Tidak ada penjaga parkir akan tetapi pada saat KBM berlangsung tempat parkir siswa dikunci. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi murid yang akan bolos sekolah.

l. Lapangan

Lapangan yang ada cukup luas, biasanya digunakan untuk upacara bendera setiap hari senin dan olahraga.

m. Toilet Siswa

Toilet yang ada di SMP N Turi belum bersih, penerangan kurang dan tidak memiliki keset. Terdapat pula keterangan/papan nama yang membedakan toilet untuk putra dan putri.

n. Kantin

Kantin digunakan oleh para siswa dan guru untuk membeli makanan. Ukuran kantin kecil, tapi cukup bersih. Akan tetapi, menu yang ditawarkan kurang variatif.

o. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP ini sudah memadai. Fasilitas yang ada meliputi tempat wudlu, toilet, sajadah, mukena dan mimbar.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi yang diperoleh ketika melaksanakan observasi, berikut ini adalah program utama yang direncanakan akan dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMP N 1 Turi:

1. PROGRAM PPL KELOMPOK

1) Program utama

a. PPDB

b. Mendampingi MOS

c. Buka bersama

d. Perayaan HUT RI ke-69

- Lomba tumpeng
- Lomba balap kelereng dengan sendok
- Lomba memasukkan paku ke dalam botol
- Lomba membawa balon dengan punggung

e. Perayaan HUT SMP N 1 Turi ke-50

- Jalan sehat
- Reoni akbar

f. Pemilihan anggota osis baru

2) Program insidental

a. Pembagian Ijazah

b. Pendampingan tes

c. Pendampingan Les

d. Pembuatan kupon jalan sehat

e. Pengisian buku induk siswa

f. Memperbaiki papan data sekolah

g. Rapat

h. Melayat

i. Pembagian LKS

2. PROGRAM PPL INDIVIDU

Jurusan Pendidikan Seni Rupa

- Pengadaan CD pembelajaran
- Pengadaan poster seni ilustrasi
- Pengadaan Kalalog karya siswa

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/ instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanaan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching.* Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *(real teaching)* disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 23 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMP Negeri 1 Turi. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 (Anik Widiastuti M.Pd.), Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi (Woro Hartani. S. Pd.), koordinator PPL 2014 SMP Negeri 1 Turi (Rusmadi, A.Md.Pd) dan 6 mahasiswa PPL UNY 2013.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal

untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1 Turi

Penerjunan mahasiswa KKNPPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014

e. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kgiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Turi. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran
2) Proses Pembelajaran
3) Perilaku/ keadaan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus s/d 17 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, dan VIII D.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dimulai, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan serta RPP yang telah dibuat agar praktikan bisa mendapatkan masukan dari guru pembimbing.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara membuat administrasi pengajaran, seperti RPP, silabus, kisi-kisi ulangan, dan lain sebagainya. Dengan demikian, praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan atau sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing PPL.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum praktik mengajar (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pembelajaran yang akan digunakan, relevansi pelaksanaan pembelajaran, dan silabus.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa yang profesional melalui pengalaman empiris. Dengan demikian, PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa hendaknya memiliki program yang terencana secara baik dan tepat sebagai sarana untuk megembangkan potensi yang dimilikinya, khususnya memperbanyak bekal yang sesuai dengan bidangnya untuk kesiapan diri terjun ke dunia kerja.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra-PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh beberapa paket yaitu kurikulum, perencanaan pengajaran Seni Budaya, strategi pengajaran Seni Budaya, media pembelajaran Seni Budaya, dan evaluasi pengajaran Seni Budaya. Paket-paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran mikro atau praktikum

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra PPL agar mahasiswa lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan –kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) memberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata pelajaran Seni Budaya.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi yakni:

- Lingkungan fisik sekolah
- Perilaku siswa
- Sarana prasarana sekolah.

d. Observasi pembelajaran kelas

Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru dalam mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan satu kali yaitu kelas IX C dan IX D (2 jam pelajaran). Dari observasi tersebut muncunlah gambaran mengenai cara mengajar yang benar-benar terjadi di lapangan.

e. Persiapan mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan pembelajaran yang merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

1) Standar Kompetensi

   Merupakan kompetensi minimal yang harus dicapai oleh siswa.

2) Kompetensi dasar

   Merupakan turunan dari standar kompetensi yang berupa kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

3) Indikator Keberhasilan

   Merupakan wujud dari kompetensi dasar yang dicapai siswa.

4) Kegiatan pembelajaran

   Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

5) Sumber dan media Pembelajaran

   Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, dan *whiteboard*,, LCD, ,karton, dll. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan (paket), buku-buku pendukung yang lain.

6) Penilaian

   Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keefektifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Selain itu, penilaian tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran dan tingkat kepiawaian guru dalam mengajar juga diperoleh dari nilai ulangan harian.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

PPL merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan, dimana mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat

mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja, tetapi tugas-tugas administrasi pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan- kegiatan kependidikan. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

PPL bertujuan agar mahasiswa mendapat pengetahuan sekaligus pengalaman di bidang kependidikan secara nyata dan aktual. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai calon pendidik serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Program PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar dan materi yang akan diajarkan.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat wewenang untuk mengajar 2 dan 3 kelas yaitu: VIII A, VIII B dan VIII D. Untuk pelaksanaan mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VIII sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum baru 2013 yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi dasar, kemampuan dasar materi yang akan diajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian. Waktu PPL pelaksanaan PPL mulai tanggal 14 Agustus sampai 17 September 2014.

Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa benar-benar terlibat secara utuh dalam semua kegiatan sekolah, artinya mahasiswa harus berada di tempat setiap hari sesuai dalam kegiatan belajar yang berlaku.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 16 kali, mengajar untuk kelas VIII A, VIII B, dan VIII D.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan program PPL. Mahasiswa mempraktikan keterampilan mengajar yang selama ini telah mereka pelajari di bangku perkuliahan terhadap peserta didik di sekolah yang menjadi tempat praktik yaitu di SMP Negeri 1 Turi . Dalam PPL ini praktikan mengampu mata pelajaran Seni Budaya. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dengan minimal 8 kali pertemuan yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing yaitu Riyanto, S.Pd, sedangkan latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di kelas secara mandiri layaknya seorang guru bidang studi. Perincian kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan antara lain sebagai berikut :

a. Praktik mengajar ke-1

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Jam ke : 1,2 dan, 3
Kelas : VIII B
Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Materi : Perkenalan diri sendiri dan Materi Menggambar Ilustrasi arsir dengan teknik manual.

b. Praktik mengajar ke-2

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Agustus 2014
Jam ke : 7 dan 8
Kelas : VIII A
Alokasi waktu : 2 x 40 menit
Materi : Perkenalan diri sendiri dan Materi Menggambar Ilustrasi poster dengan teknik digital.

c. Praktik mengajar ke-3

Hari/Tanggal : Juma’at 15 Agustus 2014
Jam ke : 4
Kelas : VIII A
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
Materi : Memahami unsur ilustrasi, jenis ilustrasi, cara menggambar ilustrasi dan Latihan Soal

d. Praktik mengajar ke-4

Hari/Tanggal : Sabtu 21 Agustus 2014
Jam ke : 1, 2, dan 3
Kelas : VIII B
Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Materi : Materi menggambar bentuk dengan teknik arsir

e. Praktik mengajar ke-5

Hari/Tanggal : Senin, 21 Agustus 2014
Jam ke : 7 dan 8
Kelas : VIII A
Alokasi waktu : 2 x 40 menit
Materi : Materi menggambar bentuk perspektif 1 titik lenyap.

f. Praktik mengajar ke-6

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2014
Jam ke : 4
Kelas : VIII A
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
Materi : Memahami perspektif dan praktik menggambar bentuk perspektif 1 titik lenyap

g. Praktik mengajar ke-7

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Jam ke : 3
Kelas : VIII D
Alokasi waktu : 1 x 40 menit
Materi : Praktik menggambar bentuk 3D

h. Praktik mengajar ke-8

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Jam ke : 1, 2 dan 3
Kelas : VIII B
Alokasi waktu : 3 x 40 menit
Materi : Materi Ragam hias nusantara dan mengganbar ornamen flora

i. Praktik mengajar 9

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Jam ke : 7 dan 8

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

Materi : Materi Ragam hais geometri dan membuat kirigami geometri.

j. Praktik mengajar 10

Hari/Tanggal : Juma'at, 29 Agustus 2014

Jam ke : 3

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

Materi : Membuat kirigami geometri dan diskusi materi

k. Praktik mengajar 11

Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2014

Jam ke : 1, 2, dan 3

Kelas : VIII B

Alokasi waktu : 3 x 40 menit

Materi : Materi Apresiasi Seni Rupa Indonesia

l. Praktik mengajar 12

Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2014

Jam ke : 7 dan 8

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

Materi : Materi Apresiasi Seni Rupa Nusantara

m. Praktik mengajar 13

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 September 2014

Jam ke : 4

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

Materi : Ulangan harian materi Gambar Ilustrasi, Gambar Model, Ragam Hias, dan Apresiasi Seni Rupa.

n. Praktik mengajar 14

Hari/Tanggal : Senin , 8 September 2014

Jam ke : 3

Kelas : VIII B

Alokasi waktu : 3 x 40 menit

Materi : Ulangan harian materi Gambar Ilustrasi, Gambar Model, Ragam Hias, dan Apresiasi Seni Rupa.

o. Praktik mengajar 15

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

Jam ke : 8

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

Materi : Pengecekan tugas dan evaluasi nilai

p. Praktik mengajar 16

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2014

Jam ke : 3

Kelas : VIII A

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

Materi : Pengecekan tugas dan evaluasi nilai

3. Evaluasi guru pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasikan penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selajutnya.

C. ANALISIS

1. Hasil Pelaksanaan

Setelah proses pelaksanaan praktik mengajar untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa diperlukan suatu analisis. Untuk Kurikulum 2013, analisis yang dilakukan adalah pada setiap kompetensi dasar. Analisis kompetensi dasar lebih dikenal dengan ulangan harian. Analisis hasil belajar untuk seni budaya meliputi ranah kognitif dan afektif. Melalui analisis hasil belajar ini, akan diketahui ketuntasan belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi seni budaya yang diajarkan. Siswa-siswa yang belum mencapai ketuntasan nantinya akan mendapat remidial.

Dalam kegiatan mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia. Pada saat KBM terjadi interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Melalui pengamatan selama beberapa kali, guru menilai aspek dari para siswa, yaitu mana siswa yang mempersatukan pelajaran dan berperan aktif dalam

pembelajaran, dan mana siswa yang diam saja atau ribut sendiri. Dari pengamatan tersebut, para siswa dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya secara umum dapat dikatakan antusias, selalu memperhatikan guru, dan menguasai materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil latihan yang diberikan kepada siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi, yaitu ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan dialog. Materi yang diberikan kepada siswa meliputi teori dan praktik langsung. Dalam setiap pembelajaran, guru memberikan teori di awal yang kemudian dilanjutkan dengan praktik dan latihan. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika KBM sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam mengahadapi siswa ketika KBM berlangsung. Dalam kegiatan PPL guru pembimbing mengamati dan menilai mahasiswa ketika sedang mengajar. Setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki cara mengajar selanjutnya berikut perbaikan RPP yang perlu dilakukan agar perencanaan mengajar menjadi lebih matang.

2. Hasil Mengajar

a. Penyiapan materi

Dalam pelaksanaan penyiapan materi praktikan tidak mengalami kesulitan karena tersedianya sumber materi yang dimiliki oleh praktikan dan sekolah. Materi diambil dari buku paket mata pelajaran Seni Rupa.

b. Penyiapan Media

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan LCD yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa.

c. Penyiapan Tes

Tes diberikan setelah materi selesai. Tes dilakukan dengan latihan setelah materi selesai dan pekerjaan rumah. Sumber tes diambil dari internet,

buku-buku penunjang yang sesuai dengan materi yang telah diberikan ditambah dengan bacaan dari surat kabar.

d. Koreksi

Materi tes yang diambil dari internet maupun dari buku telah disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.

e. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai yang didapat bermacam-macam ada yang mendapatkan nilai baik dan kurang baik.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi telah memberi manfaat dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah ditanamkan, baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas, maupun di lingkungan sekolah untuk membuka mata tentang kondisi yang sebenarnya. Hal ini penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa nantinya ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dengan demikian, dalam kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
b. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membentuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
c. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
d. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
e. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mempu menerapkan kerja sama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.

f. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi keterampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti: persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
g. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerja sama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 1 Turi.
h. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. SARAN

1. Bagi Universitas
   a. Pihak universitas sebaiknya melakukan pengawasan dan monitoring terhadap situasi dan kondisi di tempat praktik , sehingga mahasiswa lebih terkontrol dan terpantau kegiatannya.
   b. DPL maupun guru pembimbing sebaiknya ada sosialisasi dan komunikasi mengenai tugas-tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan, sehingga hal-hal yang harus dijalankan oleh mahasiswa menjadi lebih jelas.
   c. Seharusnya pihak universitas dalam pemenuhan fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk tahun yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Mahasiswa
   a. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru Pembimbing.
   b. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antarmahasiswa PPL.
   c. Mahasiswa PPL harus lebih mempersiapkan mental dan fisik untuk pengembangan sekolah.
   d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah
    a. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
    b. Pihak sekolah hendaknya lenih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.

4. Bagi Siswa
    a. Kedisiplinan perlu ditingkatkan.
    b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
    c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggung jawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL-PPL. 2014. *MateriPembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM PL-PPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM PL-PPL. 2014. *PanduanPengajaranMikro*. Yogyakarta: UNY Press.

UniversitasNegeriYogykarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL

TAHUN : 2014

F01
MPK

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : TURI, DONOKERTO, TURI, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : RIYANTO, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : ZULIVA DWI AZIZAH
NO MAHASISWA : 11206241014
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PSR/ PSR (S1)
DOSEN PEMBIMBING : ZULFI HENDRI, S.Pd.,M.Sn

No.	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	PPDB													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan	21												21
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1												1
2.	Pendampingan Pra-MPPDB													
	a. Persiapan		1	1										1
	b. Pelaksanaan		12											12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1										1

3	Pendampingan Pesantren Kilat dan buka bersama													
	a. Persiapan	1		2										3
	b. Pelaksanaan			10										10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1										1
4.	HUT SMP N 1 Turi dan HUT RI ke-69													
	a. Persiapan		1	1	2									4
	b. Pelaksanaan				17									17
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1									1
5	Shawalan													
	a. Persiapan			1	2									3
	b. Pelaksanaan				7									7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2									2
6.	S3 (Senyum Sapa Salam)													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1			4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1			4
7.	*Breading tes* dan Les													
	a. Persiapan							1	2	1	1			5
	b. Pelaksanaan							2	4	2	2			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	2	1	1			5

8.	Pembuatan RPP kelas VIII A dan B													
	a. Persiapan				2	1	1	2	2	1	2			11
	b. Pelaksanaan					6	6	6	6	6	6			36
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1			6
9.	Pembuatan Media pembelajaran													
	a. Persiapan					1	3	1	2	2	2			11
	b. Pelaksanaan						2	2		1	2			7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								1	1	1			4
10.	Konsultasi dengan guru pembimbing													
	a. Persiapan							1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan							1	2	2	1			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							2	1	2	1	1	1	8
11.	PembutanLatihan Soal													
	a. Persiapan								4	2	2	1		11
	b. Pelaksanaan								3	1	2	3		9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2		2		4
12.	Penilaian dan Analisis Hasil Ulangan													
	a. Persiapan								6	3	1			10
	b. Pelaksanaan									6				6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										5	2		8

13.	Penyusunan Laporan Individu													
	a. Persiapan											2	2	4
	b. Pelaksanaan											8	7	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												1	1
Jumlah														262

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi	Guru Pembimbing,	Mahasiswa PPL,
Woro Hartani, S. Pd.	Riyanto, S.Pd	Zuliva Dwi Azizah
NIP 19600604 198112 2 008	NIP. 19620208 198903 1 007	NIM. 11206241014

13.	Penyusunan Laporan Individu													
	a. Persiapan											2	2	4
	b. Pelaksanaan											8	7	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												1	1
Jumlah														262

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TURI

Woro Hartani, S. Pd.
NIP 19600604 198112 2 008

Guru Pembimbing,

Riyanto, S.Pd
NIP. 19620208 198903 1 007

Mahasiswa PPL,

Zuliva Dwi Azizah
NIM. 11206241014

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga	: SMP Negeri 1 Turi	**Nama Mahasiswa**	: Zuliva Dwi Azizah
Alamat Sekolah/ Lembaga	: Turi, Donokerto, Turi, Sleman	**No. Mahasiswa**	: 11206241014
Guru Pembimbing	: Riyanto, S.Pd.	**Fak/ Jur/ Prodi**	: FBS/ PSR/ PSR (S1)
		Dosen Pembimbing	: Zulfi Hendri, S. Pd, M. Sn.

Minggu ke-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 3 Juli 2014	Pendampinan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).	-	-	-
2.	Jumat, 4 Juli 2014	Pendampinan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).	-	-	-
3.	Sabtu , 5 Juli 2014	Pendampinan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).	-	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Minggu ke-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 7 Juli 2014	Pembagian dan Pendataan Ijazah siswa Alumni SMP Negeri Turi.	-	-	-
2.	Selasa , 8 Juli 2014	Pendampingan penggumuman PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	-	-	-
3.	Kamis , 10 Juli 2014	Pendampinan Pra-MOS	-	-	-

Minggu ke-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 14 Juli 2014	Pendampingan MPPDB	-	-	-
2.	Rabu , 16 Juli 2014	Pendampingan MPPDB	-	-	-
3.	Kamis, 17 Juli 2014	Pencatatatan presensi guru	-	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

4.	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan KBM kelas VII B	• Perkenalan guru dengan murid kelas VIIB , Dilanjutkan dengan pembelajaran outdoor di Embung dengan mata pelajaran IPS	-	-
5.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pendampingan pesantren kilat	-	-	-

Tanggal 20 Juli – 5 Agustus 2014 Libur Hari Raya Idul Fitri

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	Pendampingan lomba 17 an Agustus	-	-	-
2.	Kamis, 7Agustus 2014	Pendampingan lomba 17 an Agustus	-	-	-
3.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Pendampingan jalan sehat HUT SMP N 1 Turi	-	-	-
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Shawalan dan Reoni Akbar HUT SMP N 1 Turi yang ke 50	-	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Minggu ke-7

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin-Selasa, 11-12 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas VIII A dan VIII B, media, dan LKS	Perangkat pembelajaran telah siap		
2. 3.	Rabu, 13 Agustus 2014 Rabu, 13 Agustus 2014	Pendampingan pengembangan diri **Materi:** Materi menggmabar ilustrsi ***(team teaching)*** **Kegiatan:** • Mahasiswa menjelaskan kegiatan pembelajaran yang	• Pengembangan diri yaitu mendampingi siswa-siswi membuat pola batik • Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Seluruh siswa mampu menemukan tujuan, rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam	-	-

		akan dilakukan • Mahasiswa memberikan materi tentang perintah kerja • Kegiatan menggajar di dampinggi oleh guru pendanping mata pelajaran yaitu oleh bapak Riyanto, S. Pd	contoh karya yang diberikan		

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

4.	Kamis, 14 Agustus 2014	**Materi:** Menggambar ilustrasi karikatur dengan teknik manual **Kegiatan:** • Menjelaskan materi dengan powerpoint dan memutarkan video gambar ilustrasi. Dari penayangan video tersebut siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur apa yang terdapat dalam gambar ilustrasi. Bersama-sama membahas materi unsur dan jenis gambar ilustrasi sebagai sebagai	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Mahasiswa memperoleh pengalaman pertama mengajar makro secara langsung di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Turi. • Mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengondisikan siswa untuk fokus mengikuti pelajaran. • Mahasiswa belajar menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.	• Pengalaman pertama mengajar makro masih ada rasa grogi. • Masih memilih dan memilah bagaimana harus bersikap dan berbicara. • Pada bagian eksplorasi diharapkan siswa yang kurang aktif diberi kesempatan untuk bisa aktif seperti temannya. (kritik dari guru)	• Meningkatkan rasa percaya diri. • Menguasai materi dengan sungguh-sungguh dan mampu mengaitkannya dengan kompetensi yang lain khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

		pemahaman. Siswa di bagi menjadi kelompok kecil dan di tugaskan untuk mendeskripsikan tentang gambar ilustrasi yang sudah di tayangkan di video. • Kegiatan menggajar di dampinggi oleh guru pendanping mata pelajaran yaitu oleh bapak Riyanto, S. Pd	• Mahasiswa belajar menjalin komunikasi yang baik dengan adanya timbal balik antara guru dengan siswa. • Mahasiswa belajar menentukan metode dan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan melakukan praktik langsung dan melihat kondisi siswa. • Mahasiswa memahami materi tentang unsur dan jenis gambar ilustrasi		

			Pengaturan waktu sudah dilaksanakan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat selesai tepat waktu.		

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

4.	Kamis, 14 Agustus 2014	**Materi:** Menggambar ilustrasi poster dengan teknik digital **Kegiatan:** Menjelaskan materi dengan powerpoint dan memutarkan video gambar ilustrasi. Dari penayangan video tersebut siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur apa yang terdapat dalam gambar ilustrasi. Bersama-sama membahas materi unsur dan jenis gambar ilustrasi sebagai sebagai pemahaman. Siswa di bagi	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Mahasiswa memperoleh pengalaman pertama mengajar makro secara langsung di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Turi. • Mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengondisikan siswa untuk fokus mengikuti pelajaran. • Mahasiswa belajar menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.	Pembelajaran belum tuntas karena siswa kelas 1X dipulangkan lebih awal dikarenakan ada rapat orangtua murid	Materi dilanjutkan pertemuan berikutnya

		menjadi kelompok kecil dan di tugaskan untuk mendeskripsikan tentang gambar ilustrasi yang sudah di tayangkan di video.			
5.	Juma'at, 15 Agustus 2014	**Materi:** Menggambar ilustrasi poster dengan teknik manual **Kegiatan:** Praktek menggambar gambar ilustrasi poster dengan teknik manual di kestas A3 dan diskusi tentang apa itu gambar ilustrasi poster.	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengondisikan siswa untuk fokus mengikuti pelajaran di kelas VIII A • Mahasiswa belajar menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.	Pembelajaran belum tuntas karena jam praktek hanya 1 jam pelajaran sehingga tugas yang dikerjakan blum selesai.	Tugasdilanjutkan dirmah dan dikumpulkan pertemuan berikutnya

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi RPP dan evaluasi pengejaran dikelas dengan bapak Riyanto, S. Pd	• RPP sudah sempurna hanya kurang pada penyampaian materi karena materi yang di cantumkan pada RPP telalau banyak. • Cara pengajaran dikelas sudah cukup bagus dan jelas pada penyampaian materi, tetapi masih kurangnya media yang digunakan sehingga murid masih belum terlalu tahu tentang apa saja dan bagaimana cara	• Penyampaian materi belum sepenuhnya terssampaikan karena terbatasnya waktu dan ada kegitaan sekolah sehingga materi belum disampaikan secara tuntas. • Media yang disiapkan belum lengkap karena kendala waktu.	• Materi lebih dipersingkat dan diperjelas agar siswa lebih paham dan cepat dimenggerti.

			menggambar bentuk dengan berbagai teknik.		

Minggu ke-8

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin-Selasa, 18-19 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas VIII A dan VIII B, media, dan LKS	Perangkat pembelajaran telah siap	-	-
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi RPP dengan guru pembimbimg yaitu dengan Bapak Riyanto, S. Pd	• Penyusunan RPP sudah baik dan siap untuk pembelajaran	-	-
3.	Rabu, 19 Agustus 2014	Pendampingan pengembangan diri	• Pengembangan diri yaitu mendampingi siswa-siswi membantik	-	-
4.	Rabu, 19 Agustus	Kunjunan DPL dan konsultasi	• Konsultasi RPP dan	-	-

	2014	PPL dengan Bapak Zulfi Hendri, S. Pd, M. Sn.	penyusunan laporan PPL		
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	**Materi:** Materi Menggambar bentuk dengan teknik arsir dengan model gambar buah semangka dan apel yang sudah disiapkan. **Kegiatan:** Pembelajaran yang kedua, Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 berdiskusi mengidentifikasi apa itu gambar Model, Masing-masing kelompok mempresentasika hasil tugasnya di kelas dan mengevaluasinya bersama-sama. Setelah itu siswa	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengondisikan siswa untuk fokus mengikuti pelajaran. • Mahasiswa belajar menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. • Mahasiswa belajar menjalin komunikasi yang	• Siswa sudah lupa tentang materi gambar bentuk yang dulu pernah di dapatkannya	• Siswa harus benar-benar dikondisikan untuk menerima materi • Mahasiswa sebaiknya menciptakan strategi yang menyenangkan agar siswa tertarik dan semangat untuk belajar

		mengerjakan tugas praktek menggambar model dengan objek yang sudah disipakan yaitu menggambar buah semangka dan buang apel yang sudah di letakkan dimeja depan kelas.	baik dengan adanya timbal balik antara guru dengan siswa. • Mahasiswa belajar menentukan metode dan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran dengan melakukan praktik langsung dan melihat kondisi siswa. • Pengaturan waktu sudah dilaksanakan dengan baik sehingga kegiatan		

			pembelajaran dapat selesai tepat waktu.		
6.	Kamis, 21 Agustus 2014	**Materi:** Materi Menggambar model perspektif dengan satu titik lenyap **Kegiatan:** • Memberikan gambaran contoh gambar model perspektif kepada siswa satu per satu • Meminta siswa mengidentifikasi jenis gambar model perspektif yang dimaksudkan • Berlatih dengan simulasi kelas	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar di Kelas VIII A SMP N 1 Turi.. • Mahasiswa mampu memahami dan menyampaikan materi • Mahasiswa mampu mengondisikan siswa dengan baik dan siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran.	• Materi agak sulit dan membutuhkan waktu lama • Karena jam terakhir, fokus siswa jadi terpecah	• Siswa harus benar-benar dikondisikan untuk menerima materi

		dengan peragaan dengan menayangkan video gambaran model maka digunakan siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa itu gambar model. • Siswa membentuk kelompok untuk mengerjakan soal latihan dan membuat sketsa tugas perspektif satu titik lenyap. • Kegiatan menggajar di dampinggi oleh guru pendanping mata pelajaran yaitu oleh bapak Riyanto, S. Pd	• Komunikasi antara mahasiswa dan siswa terjalin dengan baik dan hangat.		

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

6.	Jum'at, 22 Agustus 2014	**Materi:** Praktek menggambar bentuk perspektif 1 titik lenyap **Kegiatan:** • Siswa diperintahkan menyalin sketsa gambar perspektif yang telah di buku gambar A3. • Siswa memdiskripsikan gambar yang telah di buat di depan kelas.	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar di Kelas VIII A SMP N 1 Turi.. • Mahasiswa mampu memahami dan menyampaikan materi • Mahasiswa mampu mengondisikan siswa dengan baik dan siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran. • Komunikasi antara mahasiswa dan siswa		

			terjalin dengan baik dan hangat.		

Minggu ke-9

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,26 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas VIII A dan VIII B, media, dan LKS	Perangkat pembelajaran telah siap	-	-
2.	Rabu, 27 Agustus 2014	Pendampingan pengembangan diri	• Pengembangan diri yaitu mendampingi siswa-siswi mewarnaan batik yang telah selesai di cantting.	-	-
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	**Materi:** Materi menggmabar model ***(team teaching)*** **Kegiatan:**	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Seluruh siswa mampu menemukan tujuan,	-	-

		• Mahasiswa menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Mahasiswa memberikan materi tentang perintah kerja	rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam contoh karya yang diberikan		
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	**Materi:** Materi Ragam hias nusantara dan mengganbar ornamen flora **Kegiatan:** • Memberikan gambaran contoh gambar ornamen flora kepada siswa satu per satu • Meminta siswa	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar di kelas VIII B SMP N 1 Turi sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat • Siswa paham terhadap media yang di tayangkan	-	-

		mengidentifikasi jenis ornamen flora yang dimaksudkan • Berlatih dengan simulasi kelas dengan peragaan dengan menayangkan video gambar ornamen flora maka digunakan siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa itu ornamen flora.	• Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam ornamen		
5.	Kamis, 28 Agustus 2014 Kamis	**Materi:** Materi Ragam hais geometri dan membuat kirigami geometri. **Kegiatan:** • Memberikan gambaran contoh	• Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar di Kelas VIII A SMP N 1 Turi.. • Mahasiswa mampu	-	-

		gambar Ragam hais geometri kepada siswa satu per satu • Meminta siswa mengidentifikasi jenis Ragam hais geometri yang dimaksudkan • Berlatih dengan simulasi kelas dengan peragaan dengan menayangkan video gambar Ragam hais geometri maka digunakan siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa itu Ragam hais geometri. • Membuat kirigami geometri	memahami dan menyampaikan materi • Mahasiswa mampu mengondisikan siswa dengan baik dan siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran. • Komunikasi antara mahasiswa dan siswa terjalin dengan baik dan hangat.		

		dengan kertas warna			
6.	Jumat, 29 Agustus 2014	**Materi:** Praktek membuat motif geometri kirigami **Kegiatan:** • Siswa diperintahkan untuk melanjutkan tugas yang kemarin untuk membuat motif geometri kirigami di kertas warna A4 . • Siswa memdiskripsikan gambar yang telah di buat di depan kelas.	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Seluruh siswa mampu memahami sistematika penulisan karya ilmiah dan paham tentang hal yang ada di dalamnya	-	-
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	• Konsultasi dan ealusai dengan guru pembimbing		-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Minggu ke-10

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 2 September 2014	Pembuatan RPP kelas VIII A dan VIII B, media, dan LKS	Perangkat pembelajaran telah siap	-	-
2.	Selasa, 2 September 2014	Konsultasi RPP dan evaluasi pengejaran dikelas dengan bapak Riyanto, S. Pd	Penyusunan RPP sudah baik dan siap untuk pembelajaran Penyusunan RPP sudah baik dan siap untuk pembelajaran	-	-
3.	Rabu, 3 September 2014	Pendampingan pengembangan diri	• Pengembangan diri yaitu mendampingi siswa-siswi mewarnaan batik yang telah selesai di cantting. Dan pembuatan isen-iseb pada batik yang di buat.	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

4.	Rabu, 3 September 2014	Pembutan soal UH 1	Soal UH 1 telah siap		
5.	Kamis, 4 September 2014	**Materi:** Materi Apresiasi Seni Rupa Indonesia (tujuan, jenis, macam) **Kegiatan:** • Mahasiswa menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Siswa diminta membaca contoh karya kritik seni yang sudah dibagikan • Siswa beserta dengan	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Seluruh siswa mampu menemukan tujuan, rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam karya kritik seni yang diberikan	• Materi agak sulit dan membutuhkan waktu lama	• Siswa harus benar-benar dikondisikan untuk menerima materi

		kelompok berdiskusi berlatih mengerjakan sola yang diberikan Guru • Berlatih menentukan tujuan, rumusan masalaah, dan pemecahan masalah karya kritik seni yang dibaca siswa • Mengevaluasi dan membahas temuan siswa dari karya kritik seni tersebut			
6.	Kamis, 4 September 2014	**Materi:** Materi Apresiasi Seni Rupa Nusantara (tujuan, jenis, macam) **Kegiatan:**	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Seluruh siswa mampu menemukan tujuan,	-	-

		• Mahasiswa menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Siswa diminta membaca contoh karya kritik seni yang sudah dibagikan • Siswa beserta dengan kelompok berdiskusi berlatih mengerjakan sola yang diberikan Guru • Berlatih menentukan tujuan, rumusan masalaah, dan pemecahan masalah karya kritik seni yang dibaca siswa.	rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam contoh karya kritik seni yang diberikan		

		• Mengevaluasi dan membahas temuan siswa dari karya kritik seni tersebut			
6.	Jumat, 5 September 2014	**Materi:** • Ulangan Harian materi gambar Ilustrasi, Gambar Model, Dan Ragam Hias, dan Apresiasi Seni **Kegiatan** • Siswa diperintahkan mengerjakan soal Ulangan Harian yang telah di berikan	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Seluruh siswa mampu menjawab soal yang telah di berikan.	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Minggu ke-11

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	**Materi:** • Ulangan Harian materi gambar Ilustrasi, Gambar Model, Dan Ragam Hias, dan Apresiasi Seni **Kegiatan** • Siswa diperintahkan mengerjakan soal Ulangan Harian yang telah di berikan	• Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. • Seluruh siswa mampu menjawab soal yang telah di berikan.	-	-
2.	Selasa, 9 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Laporan masih dalam proses pengerjan.	-	-
3.	Selasa, 9 September 2014	• Konsultasi RPP,evaluasi, dan penyerahan nilai pengejaran	RPP sudah baik dan penyerahan nilai UH dan	-	-

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		dikelas dengan bapak Riyanto, S. Pd	Praktik siswa-siswi kelas VIII A dan VIII B		
4.	Rabu, 10 September 2014	Pembuatan laporan PPL	-	-	-
5.	Kamis, 11 September 2014	Pengecekan tugas dan evaluasi nilai	-	-	-

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa
Zulfi Hendri, S. Pd, M. Sn.	**Riyanto, S. Pd.**	**Zuliva Dwi Azizah**
NIP 198600604 198112 2 008	NIP 19620208 1989903 1 007	NIM 11206241014

F03

untuk mahasiswa

LAPORAN HASIL KERJA PPL

TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Turi

Alamat Sekolah/ Lembaga : Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Dosen Pembimbing : Zulfi Hendri, S.Pd.,M.Sn

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	CD Pembelajaran Gambar model dan Ilustrasi	CD Pembelajaran Seni Rupa tentang Gambar Model dan Gambar Ilustrasi dalam bentuk *softfile* yang bisa digandakan tanpa memakan biaya banyak sehingga lebih praktis dan ekonomis. Diberikan kepada guru mata pelajaran Seni Rupa.	-	Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000,00

2.	Poster gambar Ilustrasi	Pembuatan poster ilustrasi yang di pajang di kelas VIII A dan VIII B untuk media pembelajaran Gambar ilustrasi.	-	Rp 4.000,00	-	-	Rp 36.000,00
3.	Katalog	Kegiatan ini merupakan wujud apresiasi seni. Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan membuat karya kemudian hasil karya siswa tersebut dikumpulkan untuk disusun menjadi sebuah Katalog karya seni. Hasil dari kegiatan ini adalah terbitnya buku Katoalog karya siswa	-	Rp 4.000,00	-	-	Rp 40.000,00

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL

TAHUN 2014

F03

untuk mahasiswa

Jumlah	**Rp 91.000,00**

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wates	Guru Pembimmbing	Mahasiswa PPL
Woro Hartani, S.Pd. NIP 198600604 198112 2 008	**Riyanto, S. Pd.** NIP. 19620208 198903 1 007	**Zuliva Dwi Azizah** NIM 11206241014

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	:	ZULIVA DWI AZIZAH	PUKUL	:	07.30
NO. MAHASISWA	:	11206241014	TEMPAT PRAKTIK	:	SMP NEGERI 1 TURI
TGL. OBSERVASI	:	7 MARET 2014	FAK/JUR/PRODI	:	FBS/PSR/PRS

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Kurikulum yang digunakan oleh sekolah adalah KTSP
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus yang dikeluarkan oleh BSNP.
	3. Rencana Pembelajaran	Tiap guru membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus. Bapak, Riyanto, S.Pd selaku guru Seni Budaya kelas VIII dan IX sekaligus Guru Pembimbing PPL di sekolah membuat RPP setiap Kompetensi Dasar (KD).
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menyapa, menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa kemudian mulai untuk materi yang akan diajarkan.
	2. Penyajian Materi	Materi yang disajikan disesuaikan dengan apa yang ada di dalam RPP. Tidak ada buku yang dijadikan acuan tetapi menggunakan materi yang diambil dari berbagai sumber, dan terdapat buku LKS
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak, Riyanto, S.Pd adalah Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK).
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan di dalam kelas adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan dalam kelas dimaksimalkan untuk aktivitas siswa.
	6. Gerak	Menguasai kelas dengan tidak hanya terpacu pada satu titik. Guru bergerak ke kanan, kiri dengan melihat aktivitas siswa.
	7. Cara Motivasi Siswa	Dengan pertanyaan dan mengaitkan antara materi dengan manfaat pembelajaran.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang

		mereka pahami, juga guru bertanya kepada siswa untuk megetahui sampai dimana siswa paham akan materi yang dijelaskan.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru selalu memperhatikan siswa. Jika ada yang tidak memperhatikan, biasanya guru memanggil namanya dan menegur siswa jika ketahuan tidak memperhatikan pelajaran.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan untuk mengajar antara lain buku referensi dan copian materi, catatan di papan tulis yang guru tulis .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi adalah dengan menggunakan penugasan dan ulangan
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyakan apa kesulitan siswa selama pelajaran berlangsung dan mengingatkan siswa untuk mempelajari lagi materi yang telah diajarkan pada hari itu serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan apa yang diajarkan. Jika ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan maka guru akan membuat mereka kembali memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa bersikap sopan terhadap guru–guru dan seluruh warga sekolah.

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL Sekolah	Mahasiswa PPL
Riyanto, S.Pd.	**Zuliva Dwi Azizah**
NIP. 196220208 198903 1 007	NIM. 11206241014

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SENI BUDAYA
SMP DAN MTs KELAS VIII

SENI RUPA
KELAS : VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar illustrasi dengan teknik manual atau digital 3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik 3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 4.2 Menggambar illustrasi dengan teknik manual atau digital 4.3 Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik 4.4 Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VIII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni 3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam	Gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	**Mengamati** • Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model **Menanyakan** • Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam menggamabr model • Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak **Mengeksplorasi** • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dalam aliran seni rupa • Mencari konsep dan prosedur menggambar model **Mengasosiasi** • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa **Komunikasi** • menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan	**Tugas.** membuat ringkasan tentang gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik **Observasi** format pengamatan skala sikap **Produk** gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	**4 JP**	• Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

teknik		informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni 3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar illustrasi dengan teknik manual atau digital 4.2. Menggambar illustrasi dengan teknik manual atau digital	Gambar illustrasi dengan teknik manual atau digital	**Mengamati** • Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model **Menanyakan** • Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam menggamabr model • Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak **Mengeksplorasi** • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dalam aliran seni rupa • Mencari konsep dan prosedur menggambar model **Mengasosiasi** • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa **Komunikasi** • Meggambar ilustrasi teknik manual • Menggamabr ilustrasi teknik digital	**Tugas.** membuat kritik seni secara sederhana minimum 200 kata tentang gambar illustrasi dengan teknik manual atau digital **Observasi** format pengamatan skala sikap **Produk** gambar illustrasi dengan teknik manual atau digital	**4 JP**	• Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni 3.3.Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik 4.3. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik	Teknik ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras	**Mengamati** • Melihat gambar dengan berbagai teknik motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada kriya bahan keras • Membaca buku tentang konsep dan prosedur membuat motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik **Menanyakan** • Menanyakan cara membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik **Mengeksplorasi** • Mendiskusikan konsep dan prosedur membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik **Mengasosiasi** • Menghubungkan motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat **Komunikasi** • membuat karya kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan	**Tugas.** membuat ringkasan tentang kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik **Observasi** format pengamatan skala sikap **Produk** kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik	**5 JP**	• Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

		informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			
1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	Teknik menghias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil	**Mengamati** • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri • Membaca buku tentang konsep dan prosedur ragam hias flora dan fauna serta geometrik teknik tapestri **Menanyakan** • Menanyakan ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri pada tekstil • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik **Mengeksplorasi** • Mendiskusikan konsep dan prosedur teknik tapestri motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik **Mengasosiasi** • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang	**Tugas.** membuat kritik seni secara sederhana minimum 200 kata tentang kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik **Observasi** format pengamatan skala sikap	**5 JP**	• Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

3.4.Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri 4.4. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri		berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat **Komunikasi** • membuat kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan	**Produk** kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII B
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Gambar Ilustrasi
Alokasi Waktu	: (6 x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.2 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian. 2.3 Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital. 2.4 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya gambar ilustrasi sebagai anugerah Tuhan 1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya gambar ilustrasi sebagai anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya gambar ilustrasi sebagai anugerah Tuhan
	2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar ilustrasi 2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar ilustrasi 2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar ilustrasi
	3.1.1 Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi 3.1.2 Mengidentifikasi jenis dan obyek gambar ilustrasi 3.1.3 Mengidentifikasi karakter obyek gambar ilustrasi. 3.1.4 Mengidentifikasi prosedur dan teknik gambar ilustrasi
	4.1.1 Menggambar ilustrasi dengan tema gambar berdasarkan cerita atau narasi. 4.1.2 Mempresentasikan gambar ilustrasi dalam diskusi kelas

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar ilustrasi sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman dan keunikan ilustrasi sebagai anugerah Tuhan
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi gambar ilustrasi.
4. Bersikap jujur dalam menanggapi gambar ilustrasi.
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar ilustrasi
6. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi dengan benar.
7. Mengidentifikasi jenis obyek gambar ilustrasi dengan benar.
8. Mengidentifikasi karakter obyek gambar ilustrasi.
9. Mengidentifikai prosedur dan teknik menggambar ilustrasi dengan benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menghargai orang lain dalam menggambar gambar ilustrasi.
2. Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar ilustrasi.
3. Bersikap disiplin dalam menggambar gambar ilustrasi
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar ilustrasi
5. Menggambar ilustrasi dengan tema gambar berdasarkan cerita/naskah
6. Mempresentasikan gambar ilustrasi dalam diskusi kelas

D. Materi Pembelajran

Pertemuan 1:

Gambar Ilustrasi

1. Pengertian dan Sejarah Gambar Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari bahasa latin *ilustrate* yang berarti menjelaskan. Dalam bahasa Inggris, yaitu *illustration* yang berarti menghiasi dengan gambar-gambar.

Dengan demikian, **gambar ilustrasi** adalah gambar yang berfungsi sebagai penghiasan serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, naskah, dan lain-lain pada buku, majalah, iklan, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami. **Menggambar ilustrasi** adalah cara menggambar yang lebih mengutamakan fungsi gambar itu sendiri sebagai bahasa, untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hal atau keadaan.

Ilustrasi di Indonesia sudah dikenal sejak lama. Sejarah menunjukkan bahwa sebenarnya nenek moyang kita pada zaman prasejarah sudah mengenal ilustrasi. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya gambar di dalam dinding-dinding gua, salah satunya di Gua Leang-Leang, Maros, Sulawesi Selatan yang dibuat pada zaman Palaeolithikum. Gambar tersebut berupa penjiplakan telapak tangan pada dinding gua, didapati juga warna-warna yang dibuat dari tanah liat dicampur lemak binatang. Bentuk gambarnya berupa seekor babi. Di Gua Arguni dan Sosorra (Papua), Gua Muna (Sulawesi Selatan), serta gua di Pulau Kei Kecil (Maluku) juga ditemukan lukisan dinding berupa gambar manusia dan perahu. Gambar tersebut jelas merupakan penggambaran aktivitas mereka kala itu.

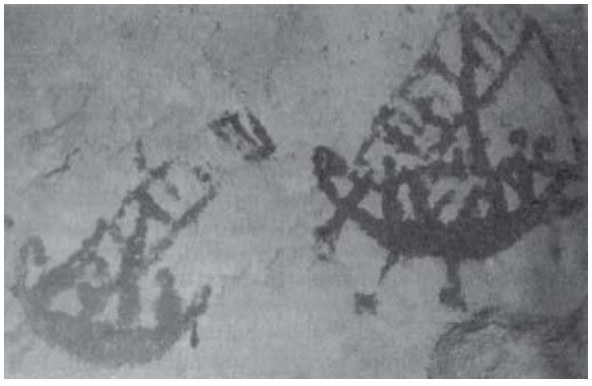

a) Lukisan di Gua Muna, Sulawesi Selatan.

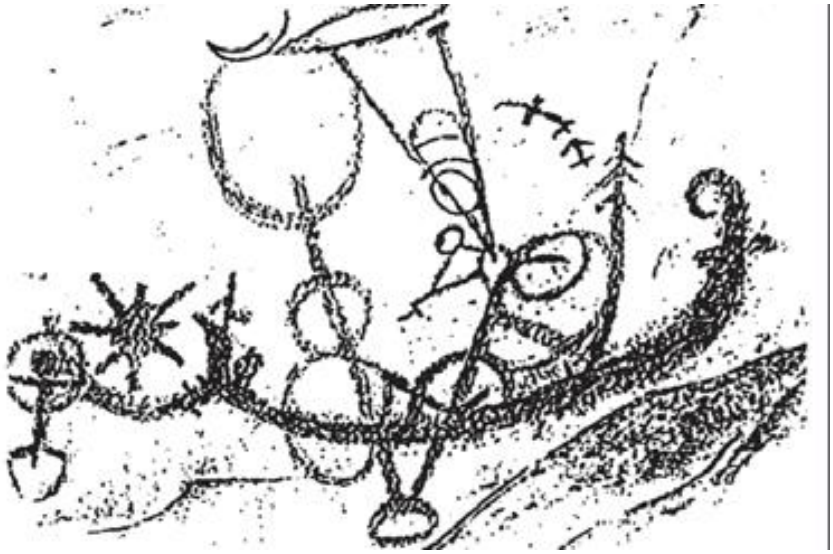

b) Lukisan di Gua Sosorra, Papua.

Setelah manusia mengenal tulisan, mulailah ilustrasi dibuat pada daun lontar menyertai teks yang berisi ajaran-ajaran tertentu. Contoh ilustrasi nyata lainnya adalah wayang beber. Wayang beber merupakan gambar wayang dua dimensi yang dibeber (dibentang), yang ceritanya dituturkan oleh dalang. Seni ilustrasi modern baru berkembang sejak masa penjajahan Belanda. Sejak 1917, bermunculan ilustrator-ilustrator Indonesia yang bekerja di Penerbit Balai Pustaka, seperti Ardisoma, Abdul Salam, Kasidi, dan Nasroen. Pada masa pendudukan Jepang, terkenal para ilustrator ternama, seperti Karjono, Norman Kamil, dan Soerono yang bekerja pada Majalah Asia Raya. Indonesia mulai membuat ilustrasi untuk uang kertas sendiri pada masa orde lama. Ilustrasi tersebut dilukis oleh Oesman Effendi dan Abdul Salam. Pada masa orde baru, ilustrator Indonesia berkembang dengan pesat, terutama ilustrasi buku-buku cerita maupun buku pengetahuan dari berbagai penerbit. Para ilustrator ternama saat itu, di antaranya adalah Henk Ngantung, Delsy Syamsumar, G. M. Sidharta, Teguh Santoso, S. Prinka, MAN, dan Jan Mintaraga. Masing-masing ilustrator memiliki ciri khas sendiri, baik tampilan gambar maupun tema-tema yang dibuat. Misalnya, Jan Mintaraga banyak menghasilkan cerita yang berlatar belakang tradisional, seperti kisah-kisah pewayangan dan cerita klasik lainnya.

Gambar : Cuplikan ilustrasi komik karya Stan Lee.

2. Jenis-jenis Objek Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi menurut jenisnya, dapat dibedakan berdasarkan corak dan bentuk serta penempatannya.

a. Jenis gambar ilustrasi berdasarkan corak dan bentuknya

Jenis gambar ilustrasi berdasarkan corak dan bentuknya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Corak realistis adalah suatu gambar atau lukisan yang dibuat menyerupai wujud aslinya, sesuai dengan anatomi dan proporsinya.
2. Corak dekoratif adalah pengubahan corak atau bentuk yang tidak meninggalkan ciri khas atau karakter dan bentuk aslinya.
3. Corak karikaturis adalah suatu bentuk yang dilebihkan atau ditonjolkan dari sebagian bentuk tubuh objek yang digambar, namun masih terdapat karakter aslinya.
4. Corak ekspresionis adalah bentuk pada gambar-gambar ekspresi yang masih dapat dikenali wujud aslinya walaupun tidak tampak nyata.

b. Jenis gambar ilustrasi berdasarkan penempatannya

Jenis gambar ilustrasi berdasarkan penempatannya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Ilustrasi cerita

   Ilustrasi cerita adalah ilustrasi yang digunakan sebagai pengiring dalam cerita pendek, cerita bersambung, atau pun fabel yang terdapat pada buku, majalah, surat kabar, dan tabloid.

Gambar : Cuplikan ilustrasi cerita Timun Mas *(http://fc01.deviantart.net/fs70/i/2012/008/9/d/timun_mas_by_leonhartriza ld4lp0zi.jpg).*

2. Ilustrasi komik atau cerita bergambar

   Komik adalah kumpulan gambar ilustrasi yang tersusun berurutan dan terpadu menjadi jalinan cerita bersambung. Pembuat komik dinamakan komikus atau ilustrator komik. Karya-karya komik umumnya berupa cerita-cerita kepahlawanan, pewayangan, cerita rakyat, dan humor.

Gambar : Cuplikan ilustrasi komik karya Stan Lee.

3. Ilustrasi rubrik

Ilustrasi rubrik merupakan gambar penghias suatu ruang khusus atau kolom pada media cetak.

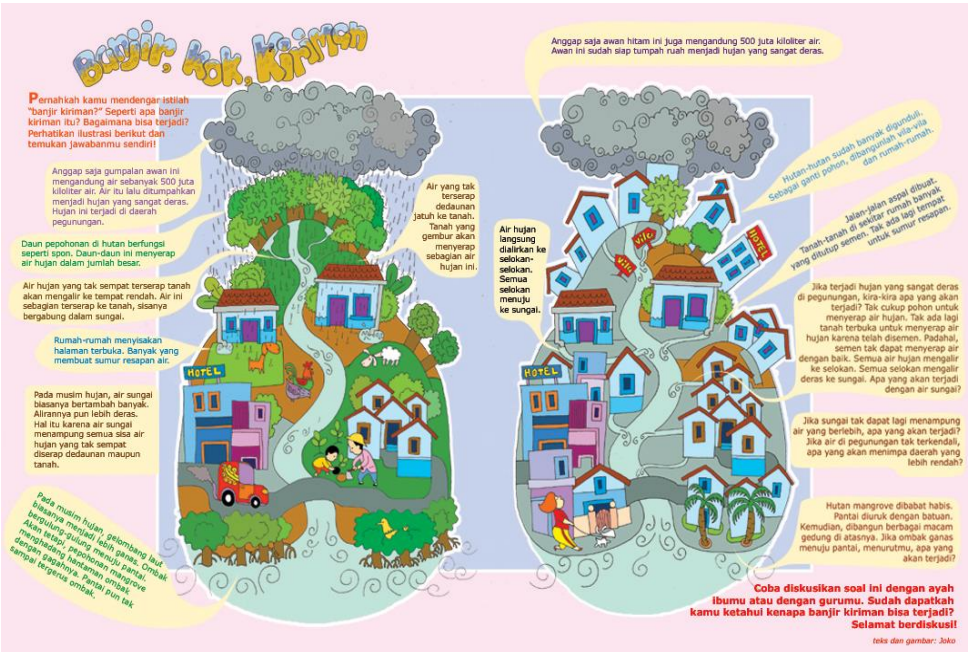

Gambar : Cuplikan ilustrasi rubrik.
(http://abunnada.files.wordpress.com/2010/02/banjir-kiriman-joko-copy.jpg)

4. Ilustrasi sampul atau *cover* buku

Ilustrasi sampul atau *cover* buku adalah ilustrasi yang menghiasi sampul sebuah buku, majalah, buletin, dan sejenisnya.

Gambar : Cuplikan ilustrasi sampul atau *cover* buku karya Andrea Hirata. *(http://2.bp.blogspot.com/_HbSTFgooMSs/TBgbqxMMmpI/AAAAAAAAAT0/auGHq---3R0/s1600/tetralogi+laskar+pelangi.jpg)*

5. Karikatur dan kartun

Gambar karikatur kebanyakan ditampilkan pada media massa, seperti koran dan majalah. Ciri penggambaran karikatur dan kartun tidak jauh berbeda. Perbedaannya hanya pada pesan yang disampaikan. Gambar karikatur umumnya sarat kritikan atau sindiran tertentu dengan gaya yang lucu. Sedangkan gambar kartun biasanya.

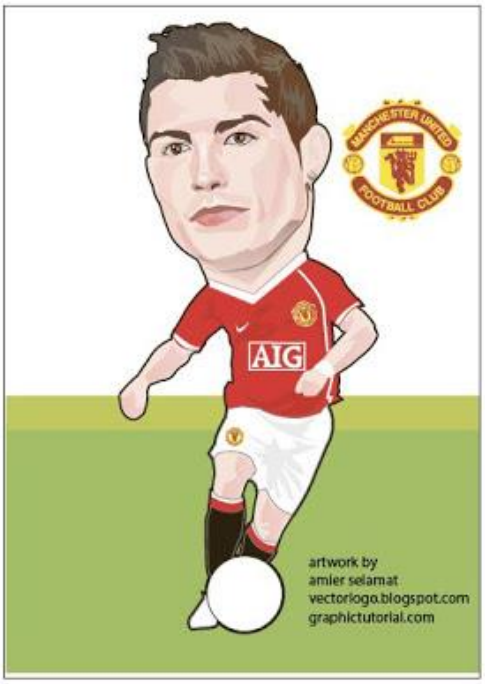

Gambar : Contoh karikatur Cristiano Ronaldo.
(http://3.bp.blogspot.com/_UZImdYAiry8/SgAhL5klDxI/AAAAAAAAQpo/77N7hxDajwk/s400/cristiano_ronaldo_vector.jpg)

6. Ilustrasi periklanan

Ilustrasi periklanan adalah gambar atau foto yang menghiasi iklan produk-produk tertentu. Iklan tersebut bisa dalam bentuk baliho, brosur, atau poster. Misalnya, iklan produk obat-obatan dan makanan.

Gambar : Ilustrasi iklan shampoo.
(http://2.bp.blogspot.com/-z5IEM1uYLlQ/UIOH7w-IYcI/AAAAAAAAAHs/9dWWcdfBc0Q/s1600/pantene.jpg)

c. Tahapan Menggambar Ilustrasi

Untuk menghasilkan sebuah gambar ilustrasi yang baik, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang ilustrator, yaitu sebagai berikut :

1. Gagasan atau ide

   Sebelum menggambar ilustrasi, harus dipahami betul tuntutan atau pesan yang terkandung dalam teks cerita atau sejenisnya. Misalnya, ilustrasi cerpen tentang cerita rakyat Malin Kundang. Setelah membaca dengan seksama teks cerita dari awal hingga akhir, maka yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

   a. Memilih adegan yang paling menonjol pada teks atau ceritanya.
   b. Menentukan atau membayangkan objek yang akan ditampilkan dalam gambar. Misalnya, Malin Kundang dan ibunya, dengan latar belakang kapal besar dan beberapa orang anak buahnya.
   c. Memahami perwatakan tokoh-tokoh ceritanya, mana yang perlu ditampilkan dengan wajah jahat, congkak, kejam, dan lain-lain, dan mana yang ditampilkan sebagai orang yang sedih, prihatin, miskin, dan lain-lain. Penggambaran yang penuh ekspresi akan memberikan kesan gambar lebih memikat.

2. Sketsa

   Proses pengerjaan gambar diawali dengan membuat sketsa menggunakan pensil. Sketsa cukup dibuat secara sederhana. Penekanan pensil tidak perlu terlalu tegas. Perlu diperhatikan pula unsur-unsur keseimbangan, komposisi, perspektif, dan lain-lain.

3. Pewarnaan gambar

   Dalam pewarnaan gambar, baik dengan teknik hitam putih maupun pembagian warna, perlu diperhitungkan unsur-unsur yang merupakan efek dari kesan pencahayaan. Gambar yang menarik selalu dipengaruhi oleh kesan pencahayaan yang tepat. Artinya, mana yang mendapat kesan gelap dan mana yang terang, serta dapat menentukan dari mana sinar itu datang dan ke mana

jatuhnya bayangan. Pewarnaan yang disertai penempatan bayangan yang baik dapat memberikan kesan tiga dimensi pada gambar tersebut.

d. Bahan dan Alat Menggambar Ilustrasi

Ilustrasi umumnya dibuat di atas kertas. Kertas yang baik untuk menggambar adalah yang memiliki permukaan halus dan berwarna putih dengan ketebalan cukup. Pada prinsipnya, tidak ada batasan, baik media atau teknik dalam menggambar maupun melukis.

Namun pada umumnya peralatan yang digunakan, antara lain *drawing pen*, spidol dengan beragam ukuran, pena tulis, kuas, dan pensil. Pewarnaan ilustrasi bisa dibuat hitam-putih atau beragam warna.

Media pewarna bermacam-macam, misalnya pensil warna, cat air, cat poster, krayon, dan lain-lain. Selain menggambar dengan cara manual, teknologi digital sekarang telah memungkinkan membuat gambar ilustrasi berikut pewarnaannya dengan menggunakan komputer. Ada 2 teknik dalam menggambar ilustrasi :

1. Teknik kering, media yang digunakan antara lain seperti pensil, krayon, pensil warna, spidol atau media lain yang tidak memerlukan air. Ilustrasi dibuat dengan cara membuat sketsa pada bidang gambar dua dimensi berupa kertas kemudian diberi warna sesuai dengan media kering yang sudah ditentukan. Berikut gambar krayon dan pensil warna :

Gambar : Contoh beberapa media yg digunakan pada teknik kering.

2. Teknik Basah, media yang digunakan antara lain seperti, cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak sebagai pengencer. Ilustrasi dibuat dengan cara membuat sketsa pada bidang gambar dua dimensi berupa kertas atau kanvas kemudian diberi warna sesuai dengan media basah yang sudah ditentukan.

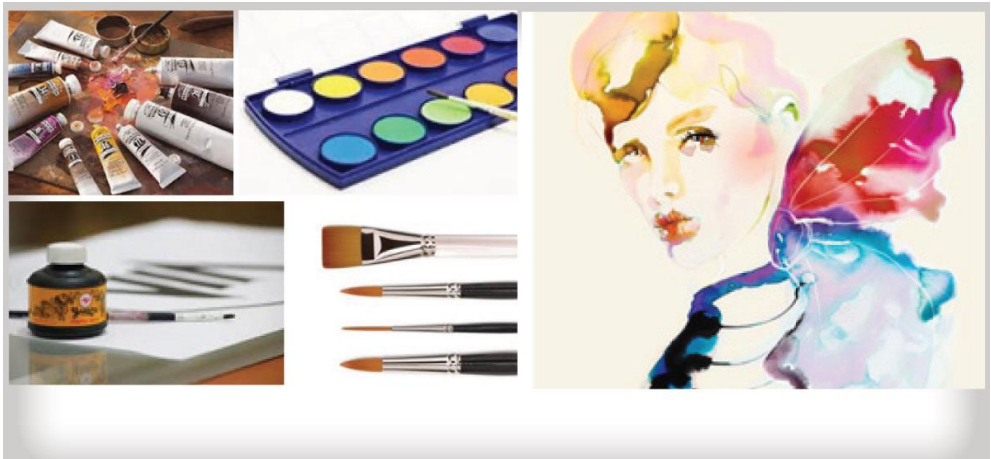

Gambar : Contoh beberapa media yg digunakan pada teknik basah serta contoh hasil gambar dengan teknik basah.

e. Unsur-unsur Gambar Ilustrasi

Di dalam gambar ilustrasi terdapat penggambaran bentuk objek tertentu yang menjadi pilihan utama. Pemilihan bentuk gambar tersebut tergantung tuntutan pada naskah atau teks. Objek gambar yang dipilih bisa dari unsur gambar manusia, hewan, tumbuhan, dan benda.

1. Gambar manusia

Untuk dapat menggambar bentuk manusia dengan hasil yang baik dan memuaskan, kita perlu mempelajari dengan tekun unsur proporsi dan anatomi.

Proporsi artinya perbandingan ukuran pada bagian-bagian tubuh manusia. Penggambaran proporsi disesuaikan dengan tingkat atau golongan usia, yaitu proporsi anak hingga dewasa. Anatomi merupakan bentuk dari

bagian-bagian tubuh. Prinsip proporsi dan anatomi ini juga berlaku dalam menggambar makhluk hidup lainnya.

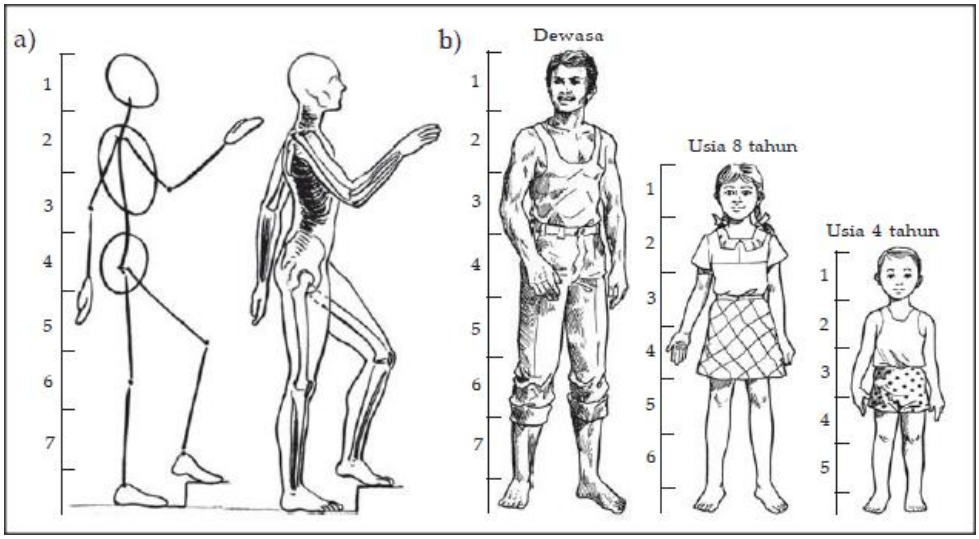

2. Gambar binatang

Proporsi dan bentuk tiap jenis binatang tentu berbeda. Misalnya, ada perbedaan antara kuda dan lembu, kambing, kerbau, singa, jerapah, dan sebagainya. Demikian pula dengan bentuk-bentuk binatang air dan binatang-binatang yang bersayap.

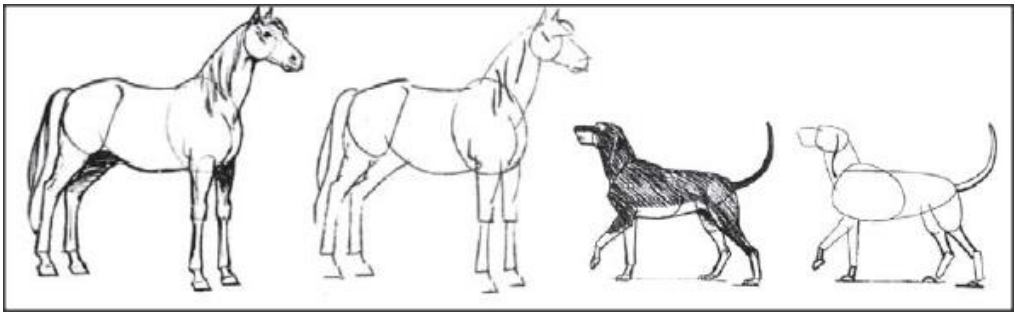

3. Gambar tumbuhan

Tumbuhan juga beragam jenisnya dan masing-masing memiliki bentuk yang berbeda. Pohon mangga mempunyai bentuk khas, lain dengan pohon jeruk atau nangka. Pohon kelapa mempunyai bentuk khas yang berbeda dengan pohon jati dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan itu, antara lain pada

proporsi secara keseluruhan bentuk, bentuk cabang dan ranting, bentuk batang, dan bentuk helaian daun.

(http://www.wildcard.co.za/docs/1011/ju09_m_Marula-WT_300x2000q75.jpg)

4. Gambar benda

Terdapat beragam benda di sekitar kita, baik bendabenda alam maupun benda-benda buatan manusia. Masing-masing benda pun memiliki karakter yang khas yang berbeda antara satu dengan lainnya. Misalnya, bentuk kain berbeda dengan kertas, permukaan kayu berbeda dengan kaca, dan lain-lain.

(http://3.bp.blogspot.com/_CXOXRwDTudY/S92KfhVpxtI/AAAAAAAAAO8/RK1IiWxQTuM/s1600/Stillife(Pottery)1a.JPG)

Pertemuan 2 :

a. Praktik menggambar ilustrasi karikatur pada kertas.
b. Penyajian menggambar ilustrasi karikatur sesuai dengan kretifitas

E. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Kertas A3, contoh gambar ilustrasi , dan LCD

Alat : Pensil, Penghapus, penggaris,

G. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan contoh karya gambar ilustrasi karikatur untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** Menyaksikan tayangan powerpoint tentang prosedur dan teknik menggambar ragam hias / ornamen untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar gambar ilustrasi karikatur **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar gambar ilustrasi karikatur dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menayangkan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menampilkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar rag gambar ilustrasi karikatur. • Membuat powerpoind tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar gambar ilustrasi karikatur untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	105 menit
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar gambar	5 menit

ilustrasi karikatur • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar gambar ilustrasi karikatur.	

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	**Waktu**
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: menayangkan video tentang menggambar gambar ilustrasi karikatur untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberi contoh menggambar gambar ilustrasi karikatur untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut. **Menaya** • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prsedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ilustrasi karikatur dengan membaca buku siswa,	

mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prodesur dan teknik menggabar ilustrasi karikatur. • Membuata powerpoint tentang pengertian, perosedur, dan teknik menggambar ilustrasi karikatur nusantara untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ilustrasi karikatur • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar ragam hias dengan ilustrasi karikatur dengan obyek kreasi masing-masing.	5 menit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi ilustrasi karikatur dengan mengetahui dan mengamati cirinya.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Amatilah contoh karya gambar ilustrasi karikatur berdasarkan kreatifitas dan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya .

Tugas :

Pertemuan Pertama:

Amatilah contoh karya ilustrasi karikatur berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya! Identifikasikan dan jelaskan contoh karya gambar ragam hias flora tersebut dan kerjakan lembar tugas individu yang sudah dibagikan.

Pertemuan Kedua:

Buatlah gambar ilustrasi karikatur dengan kreatifitas masing-masing memperhatikan bentuk, proporsi, komposisinya. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 21 Agustus 2014.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian ragam hias!
2. Sebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan pengertian ilustrasi karikatur!					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan ilustrasi !					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar ilustrasi karikatur dengan sungguh-sungguh		
2.	Saya mengerjakan tugas menggambar ilustrasi karikatur yang diberikan guru tepat waktu		
3.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar ilustrasi karikatur.		
4.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar ilustrasi karikatur?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Gambar Ilustrasi

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	**Nama Siswa**	**Observasi**				Jmlh Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Aditya Annas M.						
2.	Ana Meilani						
3.	Andriyan Lestari						
4.	Annisa Utami						
5.	Anwar Roziqin						
6.	Bima Agung Laksono						
7.	Delila Pertiwi Eli						
8.	Desy Kurinaska Qonita						
9.	Dinda Oktarini						
10.	Ditya Anggraheni Rahayu						
11.	Efa Tri Susanti						
12.	Arria Surya Sekar Gading						
13.	Hanan Irawan						
14.	Hani Nur Fitriana						
15.	Hanung Handoko Seto						
16.	Ichsan Sakti Wijaya						
17.	Indah Ayu Sukmana						
18.	Kevin Nafa Montera						
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.						
20.	Levia Sundari Arasely						
21.	Lina Wulan Apriliani						
22.	Muhammad Damas P.						
23.	Muhammad Faqih Husaen						
24.	Muhammad Riski Yulianto						
25.	Nanang Nurkholis						
26.	Nur Aminarohani						
27.	Ratna Kusumaningrum						
28.	Resda Renata Wijaya						
29.	Rizal Rohmat Maulana						
30.	Taufik Nurhidayat						
31.	Tri Huda						
32.	Yogi Dedek Syahdani						

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Pokok Bahasan : Menggambar Model Dengan teknik arsir

No.	**Nama Siswa**	**Indikator Penilaian**				**Nilai**
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Proporsi	Komposisi	
1.	Aditya Annas M.					B
2.	Ana Meilani					B
3.	Andriyan Lestari					A-
4.	Annisa Utami					B
5.	Anwar Roziqin					B
6.	Bima Agung Laksono					B
7.	Delila Pertiwi Eli					A-
8.	Desy Kurinaska Qonita					A
9.	Dinda Oktarini					A-
10.	Ditya Anggraheni Rahayu					B
11.	Efa Tri Susanti					B
12.	Erria Surya Sekar Gading					B
13.	Hanan Irawan					B
14.	Hani Nur Fitriana					B
15.	Hanung Handoko Seto					B-
16.	Ichsan Sakti Wijaya					B
17.	Indah Ayu Sukmana					B
18.	Kevin Nafa Montera					A-
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.					B
20.	Levia Sundari Arasely					B
21.	Lina Wulan Apriliani					A-
22.	Muhammad Damas P.					B
23.	Muhammad Faqih Husaen					
24.	Muhammad Riski Yulianto					B
25.	Nanang Nurkholis					A
26.	Nur Aminarohani					B
27.	Ratna Kusumaningrum					B
28.	Resda Renata Wijaya					B
29.	Rizal Rohmat Maulana					B
30.	Taufik Nurhidayat					B
31.	Tri Huda					B
32.	Yogi Dedek Syahdani					B

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Menggambar Ilustrasi

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	**Nama Siswa**	**Indikator Penilaian**				**Nilai**
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Kesatuan	Komposisi	
1.	Aditya Annas M.					
2.	Ana Meilani					
3.	Andriyan Lestari					
4.	Annisa Utami					
5.	Anwar Roziqin					
6.	Bima Agung Laksono					
7.	Delila Pertiwi Eli					
8.	Desy Kurinaska Qonita					
9.	Dinda Oktarini					
10.	Ditya Anggraheni Rahayu					
11.	Efa Tri Susanti					
12.	Arria Surya Sekar Gading					
13.	Hanan Irawan					
14.	Hani Nur Fitriana					
15.	Hanung Handoko Seto					
16.	Ichsan Sakti Wijaya					
17.	Indah Ayu Sukmana					
18.	Kevin Nafa Montera					
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.					
20.	Levia Sundari Arasely					
21.	Lina Wulan Apriliani					
22.	Muhammad Damas P.					
23.	Muhammad Faqih Husaen					
24.	Muhammad Riski Yulianto					
25.	Nanang Nurkholis					
26.	Nur Aminarohani					
27.	Ratna Kusumaningrum					
28.	Resda Renata Wijaya					
29.	Rizal Rohmat Maulana					
30.	Taufik Nurhidayat					
31.	Tri Huda					
32.	Yogi Dedek Syahdani					

Keterangan :

1. Jika laporan yang dihasilkan sangat baik (Nilai A : 86-100)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, dan komposisi sangat baik (di atas rata-rata)

2. Jika laporan yang dihasilkan baik (Nilai A- : 76-85)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi baik, dan terdapat sedikit kekurangan (di atas rata-rata)

3. Jika laporan yang dihasilkan cukup (Nilai B : 66-75)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi sudah cukup baik, dan terdapat kekurangan (rata-rata)

4. Jika laporan yang dihasilkan kurang (Nilai B -: 56-65)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat kekurangan (di bawah rata-rata)

5. Jika laporan yang dihasilkan sangat kurang (Nilai C : 46-55)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat banyak kekurangan (di bawah rata-rata).

Mengetahui, Guru Pembimbing	Yogyakarta, 14 Agustus 2014 Guru Mata Pelajaran
Riyanto, S. Pd. NIP. 19620208 198903 1 007	Zuliva Dwi Azizah NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII A
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Menggambar Model
Sub Materi	: Menggambar Perspektif
Sub-sub Materi	: Menggambar Perspektif dengan 1 titik lenyap
Alokasi Waktu	: (6 x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
PERTEMUAN PERTAMA 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	4.1.1.1 Menggambar Perspektif dengan 2 Titik lenyap. 4.1.1.2 Menyajikan gambar Perspektif 2 Titik lenyap di depan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar perspektif sebagai anugrah Tuhan.
2. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan menggambar perspektif sebagai anugrah Tuhan.
3. Menggargai orang lain dalam menanggapi gambar perspektif 2 Titik Lenyap
4. Bersikap jujur dalam menanggapai gambar perspektif 2 Titik Lenyap
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar perspektif 2 Titik Lenyap
6. Mengidentifikasi gejala-gejala Perspektif
7. Mengidentifikasi Hukum-hukum Perspektif

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegitan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

8. Menggambar Perspektif dengan 2 itik Lenyap.
9. Menghargai orang lain dalam menanggapi Perspektif dengan 2 Titik Lenyap.
10. Menghargai orang lain dalam menggambar Perspektif dengan 2 Titik Lenyap.
11. Bersikap disiplin dalam menggambar Perspektif dengan 2 Titik Lenyap
12. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar Perspektif dengan 2 Titik Lenyap

D. Materi Pembelajran

Pertemuan 1:

A. Pengertian Menggambar Bentuk

Dalam bidang seni rupa, terdapat 2 (Dua) bentuk, yaitu:

Bentuk Figuratif (bentuk nyata sesuai dengan aslinya)

Bentuk Nonfiguratif (bentuk yang tidak nyata)

Selain itu, dapat juga digolongkan dalam:

Bentuk Abstrak, merupakan bentuk yang tidak nyata atau tidak meniru benda yang ada di alam

- Bentuk Geometris, merupakan bentuk yang beraturan
- Bentuk Non-geometris, merupakan bentuk yang tidak beraturan
- Bentuk Stilasi, merupakan bentuk yang dihasilkan dari modifikasi bentuk hewan maupun tumbuhan. Contohnya pada batik.
- Bentuk Visual Realistis atau Naturalis, bentuk yang ada di alam dan dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Dengan Kata lain, pengertian Gambar bentuk adalah gambar yang dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Prinsip – Prinsip Menggambar model:

Perspektif, merupakan prinsip menggambar sesuai dengan penglihatan. Objek gambar yang dekat digambar lebih besar, tinggi, dan jelas.

- Proporsi, merupakan perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara menyeluruh.

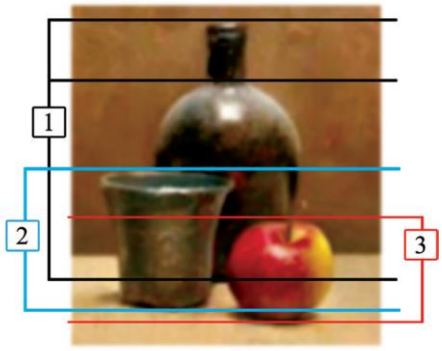

Sumber: Kemdikbud, 2013

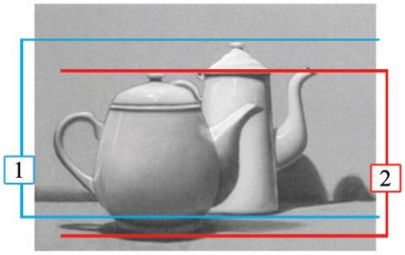

Sumber: Kemdikbud, 2013

- Komposisi, diartikan dengan susunan atau letak objek gambar yang menyatu.

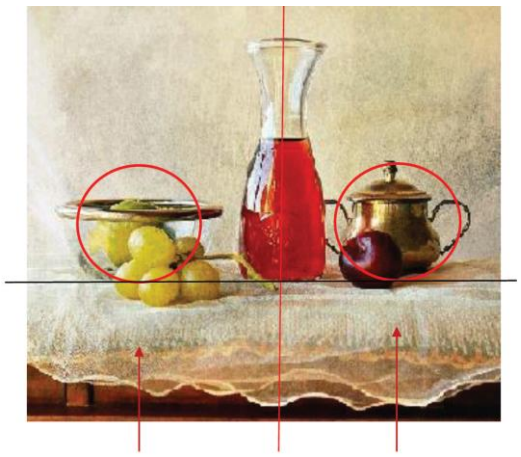

Sumber: Kemdikbud, 2013

- Gelap – Terang (Half – Tone). Bagian benda yang terkena cahaya akan tampak terang (putih atau warna muda). Sedangkan yang tidak terkena cahaya berkesan gelap (hitam atau warna tua).
- Bayang – bayang (Shadow) untuk menunjukkan kesan tiga dimensi (realis)

Unsur-Unsur dalam Menggambar Model

Perlu juga diperhatikan bahwa menggambar model membutuhkan kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, tekstur, gelap terang (pencahayaan). Pemahaman kita terhadap unsur-unsur rupa tersebut sangat membantu dalam menggambar model. Unsur-unsur rupa tersebut antara lain:

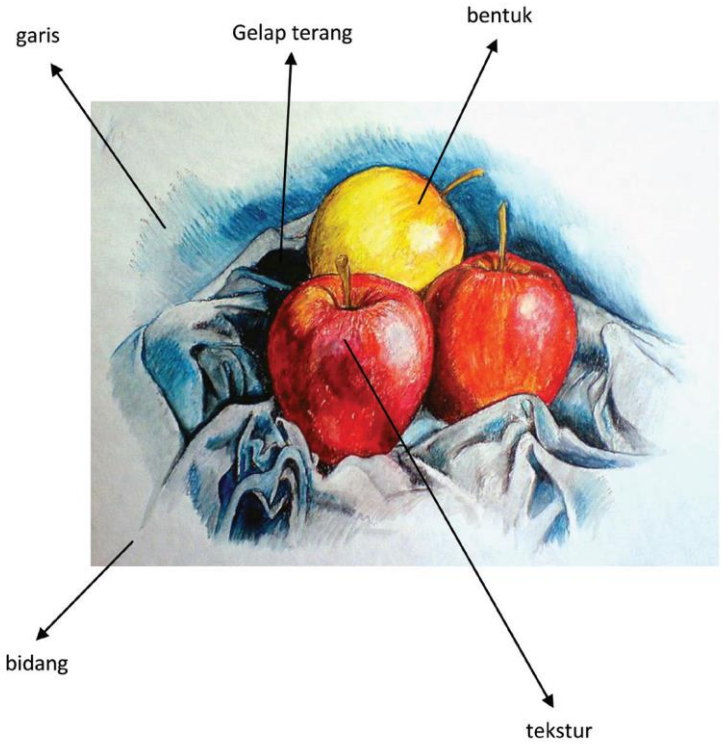

Langkah – Langkah Menggambar Model

- Pengamatan : kegiatan mengenali objek yang akan digambar
- Sketsa : gambar dasar (gambar yang belum jadi)
- Menentukan gelap – terang dengan memperhatikan arah cahaya.
- Menentukan teknik dengan menyesuaikan alat dan bahan yang digunakan. Bila menggunakan pensil gambar (warna), teknik arsir atau dusel lebih cepat. Dahulukan warna muda dan warna gelap tidak harus hitam.
- Sentuhan akhir dengan memberikan penekanan pada karya gambar bentuk

Pendekatan yang Digunakan dalam Menggambar Model

Pendekatan Dengan Model, berarti dalam menggambar tersedia benda yang menjadi objek gambar. Keuntungan pendekatan dengan model:

- Objek gambar lebih jelas
- Ketepatan sudut gambar lebih terjamin

Pendekatan Tanpa Model, mempunyai arti bahwa kegiatan menggambar tidak disertai adanya contoh atau benda sebagai objek gambar.

Menggambar Perspektif

Gambar perspektif adalah jenis gambar arsitektur yang seperti pada gambar aksonometri merupakan jenis gambar dengan arah pandangan tunggal. Perbedaan dengan gambar aksonometri adalah terletak pada hasil akhirnya yang tidak terdapat distorsi dan pada umumnya lebih cepat dapat dimengerti karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan jenis gambar-gambar lainnya karena menampilkan bentuk benda/bangunan dalam bentuk 3 dimensi. Proyeksi perspektif adalah cara penggambaran pandangan tunggal di mana dalam menggambarkan gambar proyeksinya, garis¬-garis sejajar dalam salah satu atau dua dimensinya, bertemu pads satu titik yang disebut titik hilang. Oleh karena itu, gambar ini disebut jugs sebagai gambar proyeksi titik hilang. Pada proyeksi ini tidak ada satu garis pun yang ukurannya tepat seperti bendanya. Pespektif dengan dua titik hilang digunakan untuk menggambar perspektif obyek yang memiliki kelompok garis horizontal yang tidak sejajar dengan bidang gambar, atau dengan kata lain kelompok garis horizontal tersebut selalu membentuk sudut dengan bidang gambar. Dalam gambar arsitektur perspektif dengan dua titik hilang biasanya dipergunakan untuk menggambarkan ruang luar (eksterior) suatu bangunan.

Gambar pespektif dua titik hilang merupakan gambar perspektif yang paling mudah dan banyak digunakan, hal ini dikarenakan hasilnya cenderung tidak statis

dan tidak simetris sehingga lebih wajar dilihat. Dapat digunakan untuk situasi apapun baik interior maupun eksterior bangunan.

Unsur Pokok Dalam Perspektif Dua Titik Hilang

Seperti telah pula dijelaskan dalam modul sebelumnya, untuk membuat gambar perspektif, termasuk juga gambar perspektif satu titik hilang, diperlukan suatu pedoman ukuran karena memang tidak ada satu garis pun yang sejajar se¬hingga ukurannya tidak ada yang sesuai dengan aslinya. Pedoman/ patokan ini didapat dengan mengambil salah satu bidang-bidang yang sejajar dengan bidang proyeksi yang kits pakai sebagai pe¬doman ukuran, bidang ini disebut bidang frontal atau bidang taferil. Semua garis pads bidang ini berukuran sebanding dan sesuai dengan panjang aslinya. Di samping itu, diperlukan pula titik mata atau titik pandang. Melalui titik mata ini dapat dibuat garis-garis yang sejajar dengan sumbu koordinat benda, yang memotong bidang taferil di titik Ti dan T2 yang merupakan tempat kedudukan dari titik hilang.

Diperlukan pula garis lantai/nol/tanah serta garis horizon1cakrawala yang merupakan tempat kedudukan titik-titik hilang sehingga garis vertikal yang melalui T, dan T2 akan memotong garis horizon di kedua titik hilang. Untuk jelasnya, lihatlah contoh di bawah ini (panjang garis-garis pada bidang yang melalui garis nol ukurannya sesuai aslinya).

Unsur-Unsur Yang Mutlak Ada Dalam Penggambaran Gambar Perspektif Adalah:

1. Obyek/Benda yang akan digambar
2. Pengamat (P)
3. Kerucut Pandangan
4. Garis Horizon/Cakrawala (GH)
5. Bidang Dasar/Garis Dasar (BD/GD)
6. Bidang Gambar (BG)
7. Titik Lenyap/Titik Hilang (TL/TH)

Tahapan Menggambar Perspektif Dengan Dua Titik Hilang

Adapun tahapan yang perlu diperhatikan dalam membuat gambar perspektif dengan dua titik hilang adalah:

a. Gambarkan denah obyek yang akan digambar dan tentukan letak pengamat (P) dan arah pandangannya. Buatlah bidang utama tegak lurus (90o) dengan garis pandangan.

b. Tentukan letak garis dasar (GD) pada gambar denah. Obyek harus membentuk sudut dengan GD.

c. Seperti pada 1 titik hilang, proyeksikan GD ke bidang gambar perspektif, tentukan bidang gambar (BG) dan garis horizon (GH).

d. Buatlah garis sejajar dari pengamat (P) sejajar dengan garis-garis horizontal obyek di bagian kanan dan kiri sampai memotong GD denah di kanan dan kiri. Proyeksikan kedua titik perpotongan tersebut ke GD pada BG perspektif. Tarik garis tegak lurus dari kedua titik tersebut sampai memotong GH. Kedua titik yang berpotongan dengan GH tersebut merupakan titik lenyap (TL).

e. Proyeksikan denah ke bidang gambar perspektif dengan mengarahkan garis-garis horizontal yang sejajar dengan garis pembentuk TL masing-masing ke arah TL masing-masing.

f. Seperti pada satu titik lenyap, ukuran panjang, lebar dan tinggi obyek pada gambar perspektif menggunakan patokan ukuran dari BG yang diproyeksikan melalui garis-garis yang dihubungkan dengan TL

Hukum Perspktif Dalam Seni Rupa

- Benda yang besar semakin jauh terlihat semakin kecil;
- Benda yang tinggi semakin jauh terlihat semakin rendah;
- Garis sejajar yang mengarah ke horizon akan bertemu di satu titik hilang (titik hilang selalu berada pada garis Horizon);
- Garis sejajar dengan horizon akan tetap terlihat sejajar dengan horizon;

- Garis tegak lurus dengan horizon digambar (terlihat) tetap tegak lurus dengan horizon;
- Letak Garis horison pada bidang gambar menunjukkan letak benda terhadap tinggi mata orang yang menggambar;
- Warna benda makin jauh makin pucat (pudar);
- Bidang bulat akan terlihat atau digambar menjadi bentuk elips.

Unsur-Unsur Gambar Perspektif

1. Garis Horizon (Cakrawala), batas pandangan dari semua benda horizontal;
2. Garis Horisontal, yaitu garis yang mendatar;
3. Garis Vertikal, yaitu garis yang tegak lurus;
4. Titik Hilang/Titik Lenyap, titik sebagai tempatnya hilangnya semua benda dari pandangan mata.

Jenis Gambar Perspektif

1. Perspektif Garis Dengan Satu Titik Hilang.

Semua garis-garis yang terdapat dalam gambar akan bertemu disatu titik, kecuali untuk garis-garis yang tegak lurus dengan garis horizon dan garis-garis yang horizontal yang yang selalu sejajar dengan garis horizon.

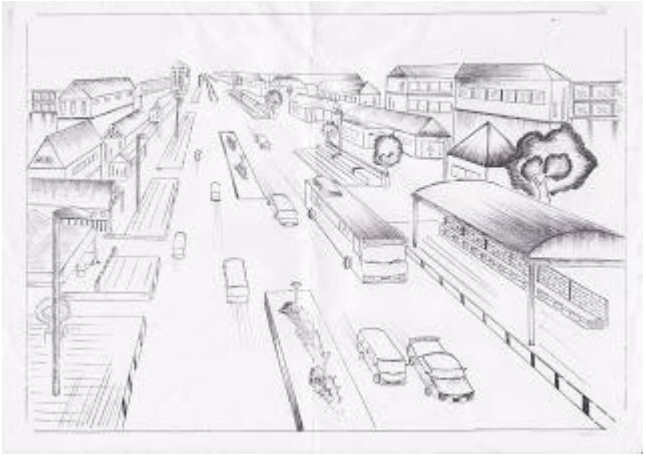

2. Perspektif Garis Dengan Dua Titik Hilang.

Pada gambar ini yang terlihat oleh kita adalah rusuknya, lain dengan perspektif satu titik hilang, yang terlihat oleh kita adalah bidangnya. Sementara bidang-bingnya menghadap ketitik hilang.

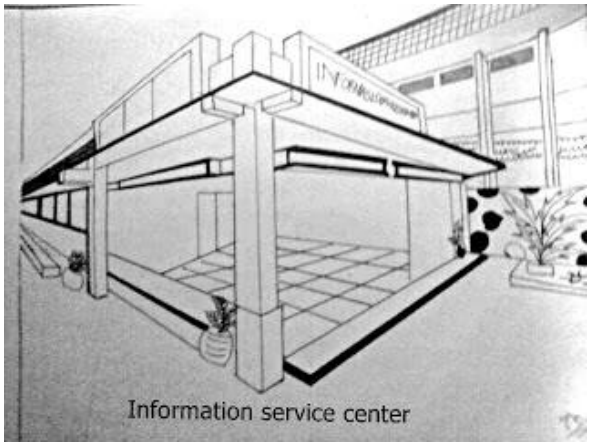

Pertemuan 2 :

a. Praktik menggambar perspektif
b. Penyajian menggambar perspektif

F. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

G. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Kertas A3, contoh gambar Perspektif, dan LCD

Alat : Pensil, Penghapus, Mistar segi tiga

H. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan contoh karya gambar perspektif 1 titik lenyap untukmembangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** • Menyaksikan tayangan powerpoint tentang prosedur dan teknik menggambar persektif untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar perspektif 1 titik lenyap. **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian menggambar perspektif dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar persektif dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menayangkan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk mentimpilkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif. • Membuat powerpoind tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas.	105 menit

Mengomunikasikan • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentng proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar perspektif 2 titik lenyap	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: menayangkan video tentang menggambar model figur manusia untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberi contoh menggambar perspektif 1 titik lenyap untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut.	

Menaya • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar perspektif dan bagaimana prsedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prodesur dan teknik menggabar perspektif. • Membuata powerpoint tentang pngertian, perosedur, dan teknik menggambar perspektif untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar perspektif 1 titik lenyap dengan obyek lainnya, misal: gembar interior ruangan .	5 menit

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi gambar model perspektif 1 titik lenyap dengan mengetahui dan mengamati cirinya.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Amatilah contoh karya gambar model perspektif 1 titik lenyap berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya!

Tugas :

Pertemuan Pertama:

Amatilah contoh karya gambar model perspektif 2 titik lenyap berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya! Identifikasikan dan jelaskan contoh karya gambar model perspektif sersebut dan kerjakan lembar tugas individu yang sudah dibagikan.

Pertemuan Kedua:

Buatlah gambar model perspektif 1 titik lenyap dengan tema eksterior dengan menggunakan objek benda-benda alam disekitar seperti rumah, gedung, dan bangunan dengan memperhatikan bentuk, proporsi, komposisinya. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B,23, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tigas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 29 Agustus 2014.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Apakah perbedaan gambar model dan menggambar menggambar model perspektif !
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis objek dan karakter objek gambar gambar model perspektif !

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan perbedaan gambar model dan menggambar model perspektif.					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan jenis-jenis objek dan karakter objek gambar model perpsektif.					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar menggambar model dengan sungguh-sungguh		
2.	Saya mengerjakan tugas menggambar model yang diberikan guru tepat waktu		
3.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar model perspektif dua titik lenyap.		
4.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar model?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII A/1

Materi Pokok : menggambar model

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Pokok Bahasan : Menggambar Perspektif dengan 1 titik lenyap

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Nilai
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Proporsi	Kesatuan	Komposisi	
1.	Jihan Nur Safitri						
2.	Achmad Fauzan Baidlhowi						
3.	Adnan Askuri						
4.	Afifah Nur Hidayah						
5.	Ahmad Hidayahtullah						
6.	Amelia Puspitasari						
7.	Ayu Sri Utami						
8.	Deni Hendrawan						
9.	Desy Fitria Nuraini						
10.	Dewi Nurul Huda						
11.	Dinar Kurniawan						
12.	Edi Kurniawan						
13.	Erlisza Octy Pradista						
14.	Fajar Sejati						
15.	Finta Rahmanisa Aldila						
16.	Furi Indah Nuristaningsih						
17.	Intan Nuraini Diah M.						
18.	Jihan Mustika						
19.	Mas'udin Nur Hidayat						
20.	Muhammad Johan A.						
21.	Reni Elyawati						
22.	Rizal Setya Nuraini						
23.	Rizki Adi Surya						
24.	Rizki Wahyuni						
25.	Salsya Yuniar Kurnia Rias						
26.	Sari Kurnia Wati						
27.	Sukma Jihad Darmawan						
28.	Tegar Kurniawan						
29.	Vina Siti Aisyah						
30.	Vinsensius Hendra Saputra						
31.	Yulius Febrian Erik N.						
32.	Alfi Nur Azizah						

Keterangan :

1. Jika laporan yang dihasilkan sangat baik (Nilai A : 86-100)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, dan komposisi sangat baik (di atas rata-rata)

2. Jika laporan yang dihasilkan baik (Nilai A- : 76-85)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi baik, dan terdapat sedikit kekurangan (di atas rata-rata)

3. Jika laporan yang dihasilkan cukup (Nilai B : 66-75)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi sudah cukup baik, dan terdapat kekurangan (rata-rata)

4. Jika laporan yang dihasilkan kurang (Nilai B -: 56-65)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat kekurangan (di bawah rata-rata)

5. Jika laporan yang dihasilkan sangat kurang (Nilai C : 46-55)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat banyak kekurangan (di bawah rata-rata).

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Riyanto, S. Pd.
NIP. 19620208 198903 1 007

Yogyakarta, 21 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Zuliva Dwi Azizah
NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII B
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Menggambar Model
Sub Materi	: Menggambar Model dengan teknik arsir
Alokasi Waktu	: (6 x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1, 2, dan 3

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
PERTEMUAN PERTAMA 1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 1.2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3.Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni. 3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	4.1.1.1 Menggambar model dengan teknk arsir. 4.1.1.2 Menyajikan gambar model teknik arsir di depan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar model sebagai anugrah Tuhan.
2. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan menggambar model sebagai anugrah Tuhan.
3. Menggargai orang lain dalam menanggapi gambar model dengan teknik arsir
4. Bersikap jujur dalam menanggapai gambar model dengan teknik arsir.
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar model dengan teknik arsir
6. Menggambar model dengan teknik arsir
7. Menghargai orang lain dalam menanggapi model dengan teknik arsir
8. Menghargai orang lain dalam menggambar model dengan teknik arsir
9. Bersikap disiplin dalam menggambar model dengan teknik arsir
10. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar model dengan teknik arsir

D. Materi Pembelajran

A. Pengertian Menggambar Bentuk

Dalam bidang seni rupa, terdapat 2 (Dua) bentuk, yaitu:

Bentuk Figuratif (bentuk nyata sesuai dengan aslinya)

Bentuk Nonfiguratif (bentuk yang tidak nyata)

Selain itu, dapat juga digolongkan dalam:

Bentuk Abstrak, merupakan bentuk yang tidak nyata atau tidak meniru benda yang ada di alam

- Bentuk Geometris, merupakan bentuk yang beraturan
- Bentuk Non-geometris, merupakan bentuk yang tidak beraturan
- Bentuk Stilasi, merupakan bentuk yang dihasilkan dari modifikasi bentuk hewan maupun tumbuhan. Contohnya pada batik.

- Bentuk Visual Realistis atau Naturalis, bentuk yang ada di alam dan dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Dengan Kata lain, pengertian Gambar bentuk adalah gambar yang dibuat sesuai dengan kondisi aslinya.

Prinsip – Prinsip Menggambar model:

Perspektif, merupakan prinsip menggambar sesuai dengan penglihatan. Objek gambar yang dekat digambar lebih besar, tinggi, dan jelas.

- Proporsi, merupakan perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara menyeluruh.

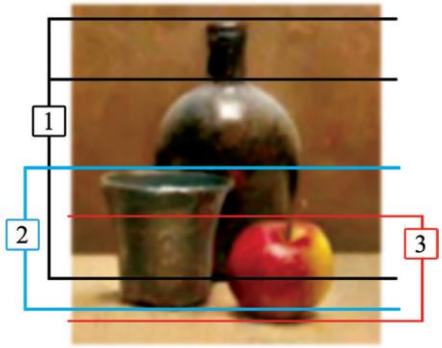

Sumber: Kemdikbud, 2013

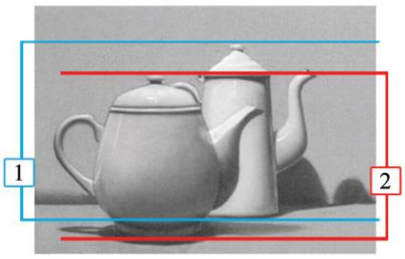

Sumber: Kemdikbud, 2013

- Komposisi, diartikan dengan susunan atau letak objek gambar yang menyatu.

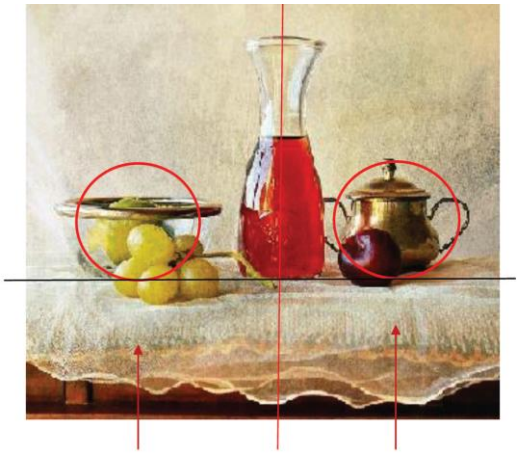

Sumber: Kemdikbud, 2013

- Gelap – Terang (Half – Tone). Bagian benda yang terkena cahaya akan tampak terang (putih atau warna muda). Sedangkan yang tidak terkena cahaya berkesan gelap (hitam atau warna tua).
- Bayang – bayang (Shadow) untuk menunjukkan kesan tiga dimensi (realis)

Unsur-Unsur dalam Menggambar Model

Perlu juga diperhatikan bahwa menggambar model membutuhkan kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur rupa seperti garis, bentuk, bidang, tekstur, gelap terang (pencahayaan). Pemahaman kita terhadap unsur-unsur rupa tersebut sangat membantu dalam menggambar model. Unsur-unsur rupa tersebut antara lain:

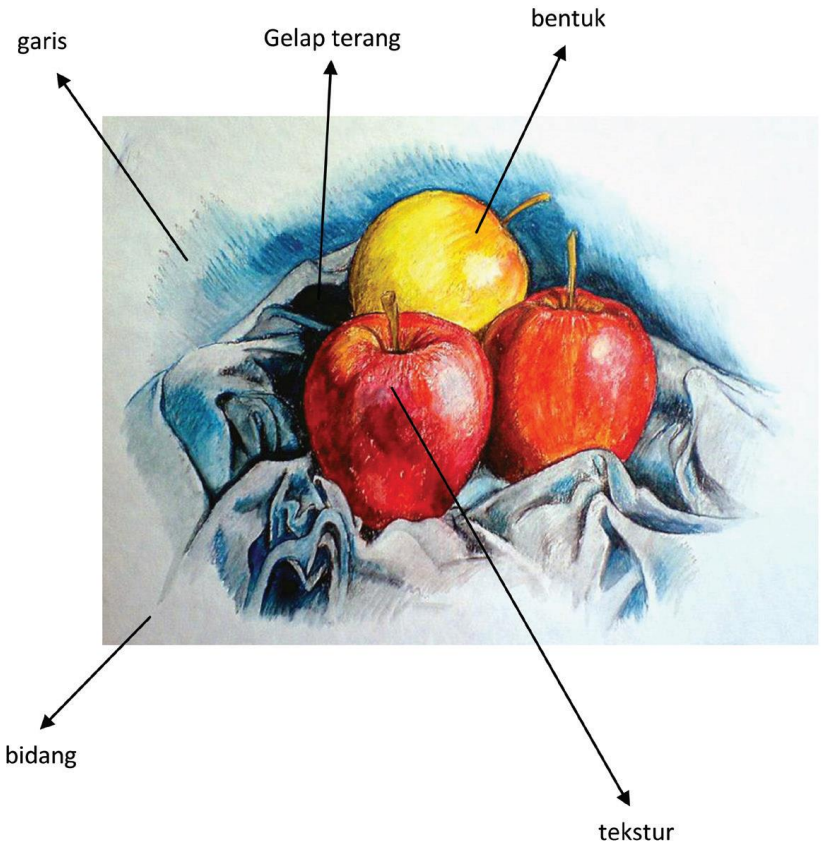

Langkah – Langkah Menggambar Model

- Pengamatan : kegiatan mengenali objek yang akan digambar
- Sketsa : gambar dasar (gambar yang belum jadi)
- Menentukan gelap – terang dengan memperhatikan arah cahaya.
- Menentukan teknik dengan menyesuaikan alat dan bahan yang digunakan. Bila menggunakan pensil gambar (warna), teknik arsir atau dusel lebih cepat. Dahulukan warna muda dan warna gelap tidak harus hitam.
- Sentuhan akhir dengan memberikan penekanan pada karya gambar bentuk

Pendekatan yang Digunakan dalam Menggambar Model

Pendekatan Dengan Model, berarti dalam menggambar tersedia benda yang menjadi objek gambar. Keuntungan pendekatan dengan model:

- Objek gambar lebih jelas
- Ketepatan sudut gambar lebih terjamin

Pendekatan Tanpa Model, mempunyai arti bahwa kegiatan menggambar tidak disertai adanya contoh atau benda sebagai objek gambar.

Teknik-Teknik Menggambar

a. Teknik Pointilis

Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek.

Contoh teknik pointilis

b. Teknik Dussel (Gosok)

Teknik dussel adalah teknik menggambar dengan caa menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap-terang atau tebal-tipis. Alat yang bisa digunakan, antara lain pensil, krayon, dan konte.

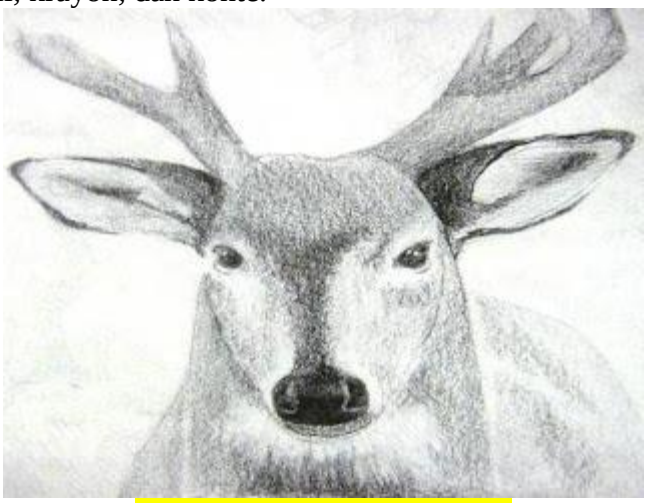

Contoh teknik dussel (gosok)

c. Teknik Siluet (Blok)

Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar dengan menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan balok.

Contoh teknik siluet (blok)

d. Teknik Arsir

Teknik asir dibuat dengan cara menggoreskan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang membuat kesan gelap-terang, gradasi, atau kesan dimensi.

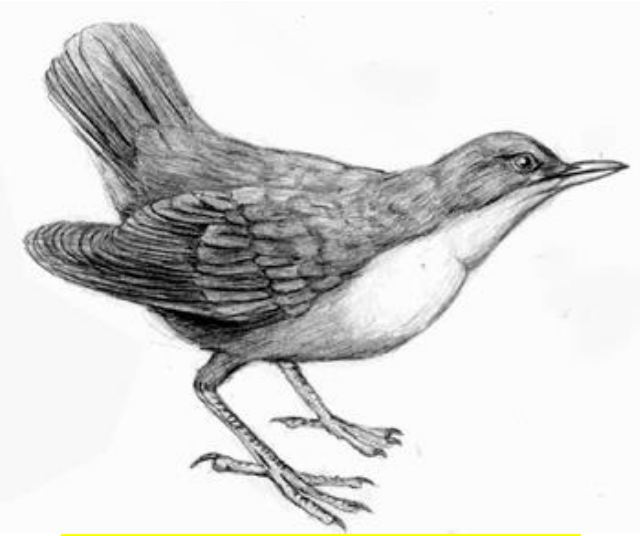

Contoh teknik arsir menggunakan pensil

5. Teknik Aquarel (Sapuan Basah)
Teknik aquarel dapat menggunakan bahan dengan campuran air di kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak.

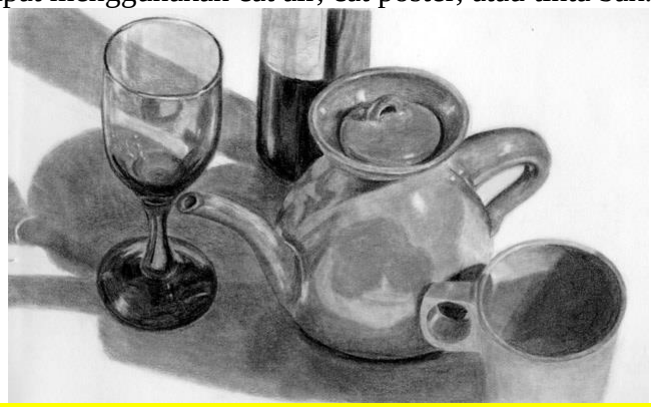

Contoh gambar dengan teknik aquarel (sapuan basah)

Pertemuan kedua

a. Praktik menggambar model dengan teknik arsir

b. Penyajian menggambar model dengan teknik arsir

F. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

G. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Kertas A3, contoh gambar Perspektif, dan LCD

Alat : Pensil, Penghapus, Mistar segi tiga

H. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan contoh karya gambar perspektif 2 titik lenyap untukmembangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** • Menyaksikan tayangan powerpoint tentang prosedur dan teknik menggambar persektif untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar model dengan teknik arsir. **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian menggambar perspektif dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar persektif dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menayangkan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk mentimpilkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar model dengan teknik arsir . • Membuat powerpoind tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar perspektif untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas.	105 menit

Mengomunikasikan • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar model. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentng proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar model dengan teknik arsir dengan tema buah-buahan.	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: menayangkan video tentang menggambar model figur manusia untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberi contoh menggambar model dengan teknik arsir untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut.	

Menaya • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar model dan bagaimana prsedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar model dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prodesur dan teknik menggabar model. • Membuata powerpoint tentang pengertian, perosedur, dan teknik menggambar model untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar model. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar model dengan teknik arsir dengan obyek lainnya, misal: model dengan tema buah-buahan .	5 menit

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi gambar model dengan tenik arsir serta mengetahui dan mengamati cirinya.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Amatilah contoh karya gambar model dengan teknik arsir berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya!

Tugas :

Pertemuan Pertama:

Amatilah contoh karya gambar model dengan teknik arsir berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya! Identifikasikan dan jelaskan contoh karya gambar model sersebut dan kerjakan lembar tugas individu yang sudah dibagikan.

Pertemuan Kedua:

Buatlah gambar model dengan teknik arsir dengan tema buah-buahan dengan menggunakan objek benda buah, dan sayur dengan memperhatikan bentuk, proporsi, komposisinya. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B,23, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 29 Agustus 2014.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan langkah-langkah menggambar model.
2. Apa yang dimaksud “Model” dalam menggambar?

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan langkah-langkah menggambar model.					
Ketepatan mendeskripsikan Apa yang dimaksud “Model” dalam menggambar					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……
Waktu penilaian : ……..……

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar menggambar model dengan sungguh-sungguh		
2.	Saya berusaha belajar menggambar model dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengerjakan tugas menggambar model yang diberikan guru tepat waktu		
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar model model dengan teknik arsir		
5.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar model?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Menggambar Model

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Nama Siswa	Observasi				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Aditya Annas M.						
2.	Ana Meilani						
3.	Andriyan Lestari						
4.	Annisa Utami						
5.	Anwar Roziqin						
6.	Bima Agung Laksono						
7.	Delila Pertiwi Eli						
8.	Desy Kurinaska Qonita						
9.	Dinda Oktarini						
10.	Ditya Anggraheni Rahayu						
11.	Efa Tri Susanti						
12.	Erria Surya Sekar Gading						
13.	Hanan Irawan						
14.	Hani Nur Fitriana						
15.	Hanung Handoko Seto						
16.	Ichsan Sakti Wijaya						
17.	Indah Ayu Sukmana						
18.	Kevin Nafa Montera						
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.						
20.	Levia Sundari Arasely						
21.	Lina Wulan Apriliani						
22.	Muhammad Damas P.						
23.	Muhammad Faqih Husaen						
24.	Muhammad Riski Yulianto						
25.	Nanang Nurkholis						
26.	Nur Aminarohani						
27.	Ratna Kusumaningrum						
28.	Resda Renata Wijaya						
29.	Rizal Rohmat Maulana						
30.	Taufik Nurhidayat						
31.	Tri Huda						
32.	Yogi Dedek Syahdani						

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Gambar Model

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Pokok Bahasan : Menggambar Model Dengan teknik arsir

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Nilai
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Proporsi	Komposisi	
1.	Aditya Annas M.					
2.	Ana Meilani					
3.	Andriyan Lestari					
4.	Annisa Utami					
5.	Anwar Roziqin					
6.	Bima Agung Laksono					
7.	Delila Pertiwi Eli					
8.	Desy Kurinaska Qonita					
9.	Dinda Oktarini					
10.	Ditya Anggraheni Rahayu					
11.	Efa Tri Susanti					
12.	Erria Surya Sekar Gading					
13.	Hanan Irawan					
14.	Hani Nur Fitriana					
15.	Hanung Handoko Seto					
16.	Ichsan Sakti Wijaya					
17.	Indah Ayu Sukmana					
18.	Kevin Nafa Montera					
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.					
20.	Levia Sundari Arasely					
21.	Lina Wulan Apriliani					
22.	Muhammad Damas P.					
23.	Muhammad Faqih Husaen					
24.	Muhammad Riski Yulianto					
25.	Nanang Nurkholis					
26.	Nur Aminarohani					
27.	Ratna Kusumaningrum					
28.	Resda Renata Wijaya					
29.	Rizal Rohmat Maulana					
30.	Taufik Nurhidayat					
31.	Tri Huda					
32.	Yogi Dedek Syahdani					

Keterangan :

1. Jika laporan yang dihasilkan sangat baik (Nilai A : 86-100)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, dan komposisi sangat baik (di atas rata-rata)

2. Jika laporan yang dihasilkan baik (Nilai A- : 76-85)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi baik, dan terdapat sedikit kekurangan (di atas rata-rata)

3. Jika laporan yang dihasilkan cukup (Nilai B : 66-75)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi sudah cukup baik, dan terdapat kekurangan (rata-rata)

4. Jika laporan yang dihasilkan kurang (Nilai B -: 56-65)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat kekurangan (di bawah rata-rata)

5. Jika laporan yang dihasilkan sangat kurang (Nilai C : 46-55)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat banyak kekurangan (di bawah rata-rata).

Mengetahui, Guru Pembimbing	Yogyakarta, 21 Agustus 2014 Guru Mata Pelajaran
Riyanto, S. Pd. NIP. 19620208 198903 1 007	Zuliva Dwi Azizah NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII A
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Rangam Hias
Sub Materi	: Pola Ragam Hias flora pada kertas
Alokasi Waktu	: (6 x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
PERTEMUAN PERTAMA 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	1.1.1 menerima keragamna dan keunikan karya ragam hias sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya ragm hias nusantara sebagaianugerah Tuhan. 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunukan karya ragam hias nusantara sebagai anugerah Tuhan. 1.1.4 Menggambar ragam hias nusantara. 1.1.5 Menyajikan ragam hias flora nusantara didepan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan ragam hias.
2. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan ragam hias sebagai anugrah Tuhan.
3. Menggargai orang lain dalam menanggapi gambar ragam hias nusantara .
4. Bersikap jujur dalam menanggapai gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas. .
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas. .
6. Mengidentifikasi jenis, dan motif ragam hias nusantara pada bahan kertas.
7. Mengidentifikasi karakteristik ragam hias nusantara pada bahan kertas.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegitan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

8. Menggambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.
9. Menghargai orang lain dalam menanggapi ragam hias nusantara pada bahan kertas.
10. Menghargai orang lain dalam ragam hias nusantara pada bahan kertas.
11. Bersikap disiplin dalam menggambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.
12. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.

D. Materi Pembelajran

Pertemuan 1:

- Pengertian Ragam Hias
- Macam Motif ragam hias dan ragam hiasa nusantara
- Teknik penerapan dan menggambar ragam hias
- Pengertian kirigami
- Proses pembuatan ragam hias kirigami geometri

Pertemuan 2 :

a. Praktik menggambar pola ragam hias kirigami geometri
b. Penyajian menggambar ragam hias kirigami geometri
c. Mempresentasikan hasil karya seni ragam hias yang telah dibuat

E. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Kertas A3, contoh gambar ragam hias kirigami geometri,dan LCD

Alat : Pensil, Penghapus, penggaris, gunting,

G. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan contoh karya gambar ragam hias geometri untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** Menyaksikan tayangan powerpoint tentang prosedur dan teknik menggambar ragam hias / ornamen untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar ragam hias geometri. **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias geometri dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menayangkan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menampilkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias geometri. • Membuat powerpoind tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias geometri untuk	105 menit

dipersentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias geometri. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar ragam hias geometri.	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitan pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: menayangkan video tentang menggambar ragam hias geometri untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberi contoh menggambar ragam hias geometri nusantara untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut.	

Menaya • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prodesur dan teknik menggabar ragam hias geometri. • Membuata powerpoint tentang pengertian, perosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias geometri untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias geometri. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni membuat kirigami ragam hias dengan motif geometri dengan objek kreatifitas masing-masing.	5 menit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi gambar ragam hias geometri dengan mengetahui dan mengamati cirinya.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Amatilah contoh karya gambar ragam hias geometri berdasarkan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya .

Tugas :

Pertemuan Pertama:

Amatilah contoh karya gambar ragam hias flora berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, dan komposisinya! Identifikasikan dan jelaskan contoh karya gambar ragam hias flora tersebut dan kerjakan lembar tugas individu yang sudah dibagikan.

Pertemuan Kedua:

Buatlah kirigami ragam hias dengan motif geometri dengan kreatifitas masing-masing memperhatikan bentuk, proporsi, komposisinya. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas lipat A4 menggunakan alat: pensil 2B, pensil warna, cat, dan penghapus, penggaris, lem, dan gunting. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 29 September 2014.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian ragam hias!
2. Sebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan pengertian ragam hias!					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar menggabar ragam hias dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengerjakan tugas menggambar ragam hias flora yang diberikan guru tepat waktu		
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar ornamen.		
5.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar ragam hias?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII A/1

Materi Pokok : Ragam Hias (kirigami)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Nama Siswa	Observasi				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Jihan Safitri						
2.	Achmad Fauzan Baidlhowi						
3.	Adnan Askuri						
4.	Afifah Nur Hidayah						
5.	Ahmad Hidayahtullah						
6.	Amelia Puspitasari						
7.	Ayu Sri Utami						
8.	Deni Hendrawan						
9.	Desy Fitria Nuraini						
10.	Dewi Nurul Huda						
11.	Dinar Kurniawan						
12.	Edi Kurniawan						
13.	Erlisza Octy Pradista						
14.	Fajar Sejati						
15.	Finta Rahmanisa Aldila						
16.	Furi Indah Nuristaningsih						
17.	Intan Nuraini Diah M.						
18.	Jihan Mustika						
19.	Mas'udin Nur Hidayat						
20.	Muhammad Johan A.						
21.	Reni Elyawati						
22.	Rizal Setya Nuraini						
23.	Rizki Adi Surya						
24.	Rizki Wahyuni						
25.	Salsya Yuniar Kurnia Rias						
26.	Sari Kurnia Wati						
27.	Sukma Jihad Darmawan						
28.	Tegar Kurniawan						
29.	Vina Siti Aisyah						
30.	Vinsensius Hendra Saputra						
31.	Yulius Febrian Erik N.						
32.	Alfi Nur Azizah						

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII A/1

Materi Pokok : Ragam hias

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Pokok Bahasan : Ragam hias geometri (kirigami)

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Nilai
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Kesatuan	Komposisi	
1.	Jihan Safitri					
2.	Achmad Fauzan Baidlhowi					
3.	Adnan Askuri					
4.	Afifah Nur Hidayah					
5.	Ahmad Hidayahtullah					
6.	Amelia Puspitasari					
7.	Ayu Sri Utami					
8.	Deni Hendrawan					
9.	Desy Fitria Nuraini					
10.	Dewi Nurul Huda					
11.	Dinar Kurniawan					
12.	Edi Kurniawan					
13.	Erlisza Octy Pradista					
14.	Fajar Sejati					
15.	Finta Rahmanisa Aldila					
16.	Furi Indah Nuristaningsih					
17.	Intan Nuraini Diah M.					
18.	Jihan Mustika					
19.	Mas'udin Nur Hidayat					
20.	Muhammad Johan A.					
21.	Reni Elyawati					
22.	Rizal Setya Nuraini					
23.	Rizki Adi Surya					
24.	Rizki Wahyuni					
25.	Salsya Yuniar Kurnia Rias					
26.	Sari Kurnia Wati					
27.	Sukma Jihad Darmawan					
28.	Tegar Kurniawan					
29.	Vina Siti Aisyah					
30.	Vinsensius Hendra Saputra					
31.	Yulius Febrian Erik N.					
32.	Alfi Nur Azizah					

Keterangan :

1. Jika laporan yang dihasilkan sangat baik (Nilai A : 86-100)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, dan komposisi sangat baik (di atas rata-rata)

2. Jika laporan yang dihasilkan baik (Nilai A- : 76-85)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi baik, dan terdapat sedikit kekurangan (di atas rata-rata)

3. Jika laporan yang dihasilkan cukup (Nilai B : 66-75)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi sudah cukup baik, dan terdapat kekurangan (rata-rata)

4. Jika laporan yang dihasilkan kurang (Nilai B -: 56-65)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat kekurangan (di bawah rata-rata)

5. Jika laporan yang dihasilkan sangat kurang (Nilai C : 46-55)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat banyak kekurangan (di bawah rata-rata).

Mengetahui, Guru Pembimbing	Yogyakarta, 28 Agustus 2014 Guru Mata Pelajaran
Riyanto, S. Pd. NIP. 19620208 198903 1 007	Zuliva Dwi Azizah NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII B
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Rangam Hias
Sub Materi	: Pola Ragam Hias flora pada kertas
Alokasi Waktu	: 3 x 2 (6 x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1,2 dan 3

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
PERTEMUAN PERTAMA 1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	1.1.1 menerima keragamna dan keunikan karya ragam hias sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya ragm hias nusantara sebagaianugerah Tuhan. 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunukan karya ragam hias nusantara sebagai anugerah Tuhan. 1.1.4 Menggambar ragam hias nusantara. 1.1.5 Menyajikan ragam hias flora nusantara didepan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menerima dengan baik keragaman dan keunikan ragam hias.
2. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan ragam hias sebagai anugrah Tuhan.
3. Menggargai orang lain dalam menanggapi gambar ragam hias nusantara .
4. Bersikap jujur dalam menanggapai gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas. .
5. Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas. .
6. Mengidentifikasi jenis, dan motif ragam hias nusantara pada bahan kertas.
7. Mengidentifikasi karakteristik ragam hias nusantara pada bahan kertas.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegitan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

8. Menggambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.
9. Menghargai orang lain dalam menanggapi ragam hias nusantara pada bahan kertas.
10. Menghargai orang lain dalam ragam hias nusantara pada bahan kertas.
11. Bersikap disiplin dalam menggambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.
12. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar ragam hias nusantara pada bahan kertas.

D. Materi Pembelajran

Pertemuan 1:

Ragam Hias

Keragaman budaya daerah memberikan kontribusi pada ragam hias di Nusantara. Kekayaan ragam hias daerah memberikan identitas pada daerah yang bersangkutan. Ragam hias memiliki makna dan fungsi yang berbeda dan memiliki arti simbolik seperti, dapat menangkal roh-roh jahat, memberikan keberkahan, dan sebagai simbol pangkat atau ke dudukan dalam masyarakat. Ragam hias atau ornamen untuk hiasan dapat berupa motif tumbuhan,hewan, manusia dan geometris yang digunakan untuk memperindah bidang dua dan tiga di mensi. Motif ragam hias dua dimensi dapat diterapkan pada ben da kerajinan anyaman, ukiran maupun bagian dari sisi bangunan rumah tradisional. Pada ragam hias yang bersifat tiga di mensi dijumpai pada barang-barang rumah tangga dan kerajinan tangan.

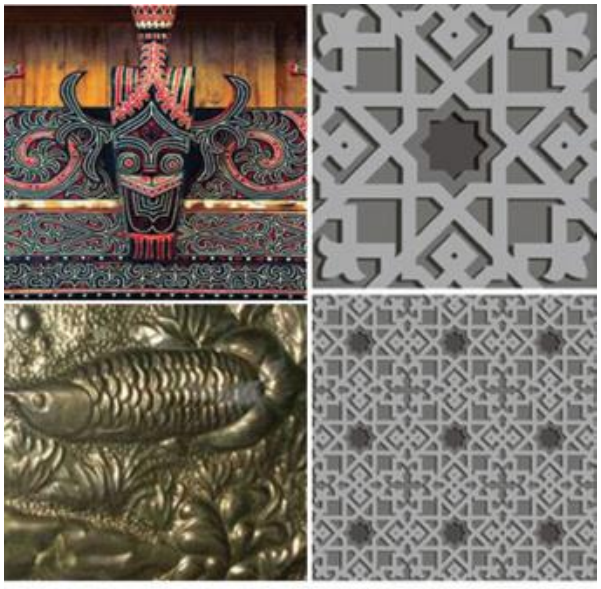

Sumber gambar : Internet

Jenis ragam hias setiap daerah berbeda-beda dan memiliki ciri khas dalam pembuatannya. Ragam hias ini muncul dalam bentuk dasar yang sama seperti bentuk flora, fauna, manusia dan ben tuk geometris. Bentuk-bentuk tersebut biasanya merupakan bentuk stilisasi dari bentuk aslinya. Proses pembuatan ragam hias ini dapat dilakukan dengan cara memahat, menganyam, dan pengecatan.

Bahan bahan yang digunakan dapat berupa kayu, batu, bambu, rotan, mendong atau pandan.

Sumber gambar : Internet

Motif ragam hias

Ada empat macam motif ragam hias yang meliputi :

1. Motif flora (vegetal)

Sering dijumpai pada barang-barang seni seperti batik,ukiran,kain sulam,tenun dan border

2. *Motif fauna (animal)*

Hewan yang biasa digunakan untuk ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, ikan. Ragam hias fauna sudah mengalami deformasi (perubahan bentuk). Ragam hias fauna di kombinasikan dengan motif-motif flora yang di gayakan (stilasi) Motif hias fauna dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir Motif ini kita jumpai di daerah Papua (cendrawasih), NTT (komodo), lampung (gajah).

3. *Motif geometris*

Motif geometris kita jumpai di daerah jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua. Pola motif geometris ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zig-zag, garis silang, segitiga, lingkaran

4. *Motif figurative (figural)*

Ragam hias Figuratif objeknya manusia, Biasa digunakan pada bahan tekstil (dan kayu)

Motif-motif ragam hias nusantara

Ragam Motif Hias Klasik Tradisional

Motif Hias di Indonesia sangat beragam, macam-macam motif hias ini sering kita temukan pada karya seni kriya yang di ciptakan di wilayah nusantara,

baik penggunaan motif hias yang sudah terpengaruh dengan gaya modern, ataupun seni kriya yang masih mempertahankan gaya motif hias lama atau klasik. Namun motif yang kami bagikan kali ini adalah motif klasik tradisional yang berkembang pada zaman islam di Jawa yang telah yang mencapai puncak kejayaan pada zaman kerajaan-kerajaan besar di Jawa dan sekitarnya.

1. Motif Ragam Hias Padjajaran

Motif Ragam Hias Padjajaran berbentuk ukel dari daun pakis dan bentuknya serba bulat. Bentuk ukel seperti tanda koma, Angkupnya berbentuk bulat juga. Ujung ukel berbentuk patran miring. Motif Ragam Hias Padjajaran ini dapat kita lihat di Makam Sunan Gunung Jati, pada suatu bangsal dari kayu berukir. Menurut sejarah, semula adalah bangsal Taruma Negara dari Kerajaan Prabu Siliwangi. Makam tersebut terletak di dekat sungai Citarum di daerah Cirebon. Motif Ragam Hias Padjajaran diketemukan oleh Dinas Purbakala.

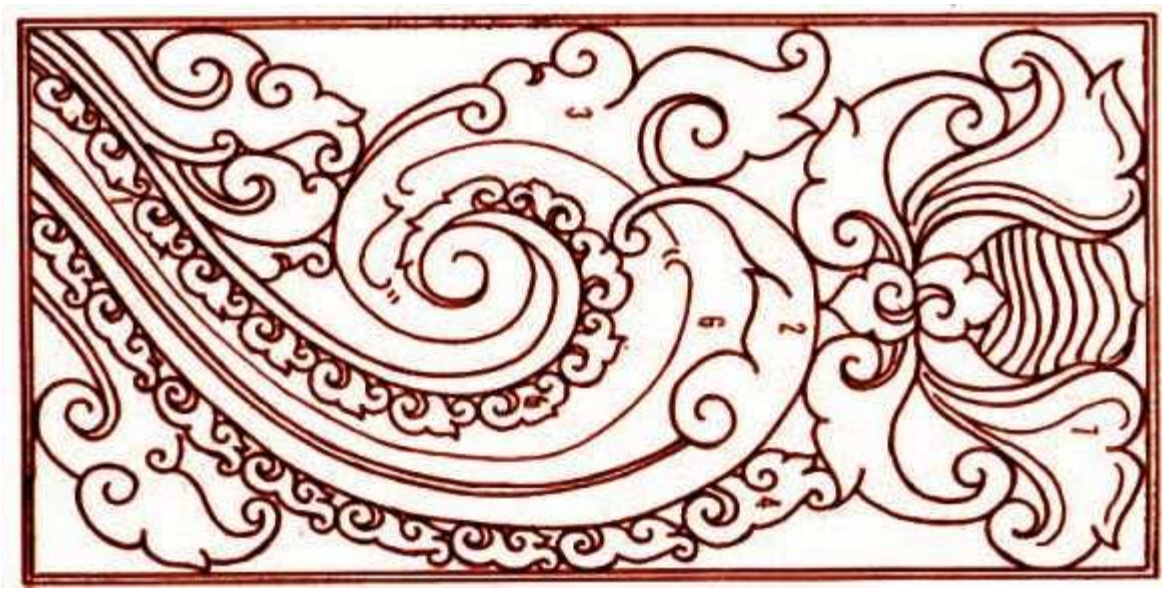

Pokok dan Dasar Motif Padjajaran:

- Bagian Pokok: Cembung,semua daun atau bunga besar maupun kecil, dibuat cembung (bulat).

- Angkup: Mempunyai beberapa angkup antara lain angkup besar, angkup tanggung, angkup kecil.
- Culo: Ialah unsure yang penting untuk mengetahui bahwa itulah motif Padjajaran. Lain dari pada itu tanda culo, berbentuk cembung. Motif Padjajaran besar maupun tanggung dan kecil ada culonya.Endong: Ialah sehelai daun yang selalu digendong oleh daundaun pokok (daun yang besar) atau suatu trubusan yang selalu tumbuh di belakang daun pokok. Simbar: Ialah sehelai daun tambahan yang tumbuhnya pada daun besar atau daun pokok yang berdampingan dengan tangkai angkup. Benangan: Yaitu gagang yang terletak di bagian muka ulir atau daun melingkar menuju ulir atau hiasan yang berwujud seperti benang di bagian sehelai daun. Bentuk ini menambah manis dan cantiknya motif tersebut. Pecahan: Ialah garis penghias daun; bentuk pecahan ini diselaraskan dengan motif tersebut.

2. Motif Ragam Hias Majapahit

Ragam Hias Majapahit berbentuk bulatan dan krawingan (cekung) dan terdiri dari ujung ukel dan daun-daun waru maupun pakis. Dalam raga mini patran (daun) diwujudkan krawing (cekung). Bentuk Ragam Hias Majapahit untuk ragam pokok berbentuk seperti tanda Tanya. Ragam-ragam ini terdapat pada bekas-bekas potongan batu yang hanya sedikit, dan pada potongan kayu yang sudah rusak. Ragam Majapahit diketemukan oleh Ir. H. Maclaine Pont, seorang pejabat pada Museum Trowulan dan juga dapat dilihat pada tiang Pendopo Masjid Demak. Menurut sejarah tiang tersebut merupakan benda peninggalan kerajaan Majapahit yang dibawa oleh Rade patah.

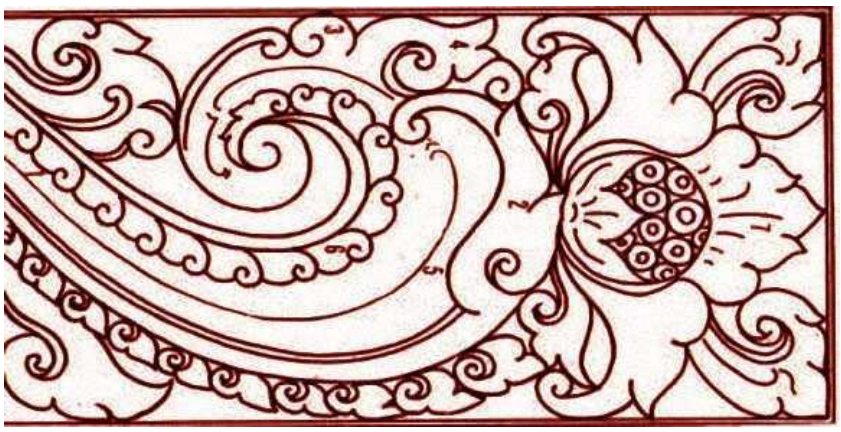

Pokok dan dasar Motif Hias Majapahit

- Bagian Pokok: Campuran cekung dan cembung, memang daun ini merupakan campuran yang sesuai untuk menambah baiknya motif tersebut.
- Angkup: Ragam ini mempunyai dua angkup, yang berbentuk cembung dan cekung memakai ulir menelungkup pada sehelai daun pokok
- Jambul: Ragam ini mempunyai jambul susun dan jambul satu. Ini suatu tanda untuk daun-daun pokok atau daun lainnya. Jambul yang satu untuk daun yang tanggung. Adapun daun kecil tidak memerlukan jambul. Jambul ini diletakkan di muka bagian atas ulir pada penghabisan ulir angkup.
- Trubusan: (daun semi) ialah sehelai daun yang terletak di atas angkup atau daun besar berebentuk bulat atau cekung (krawing), baik daun tanggung maupun daun kecil.
- Benangan: Sama dengan motif Padjajaran, hanya bedanya jika motif Majapahit mempunyai benangan rangkap. Benangan rangkap ini dipakai pada daun yang besar dan benangan satu pada daun yang tanggung. Simbar: Ialah sehelai daun tambahan yang tumbuh pada daun besar atau pokok daun pada bagian bawah, berdampingan dengan tangkai angkup. Pecahan: Sama dengan pada motif Padjajaran

3. Motif Ragam Hias Bali

Motif Ragam Hias Bali hampir sama dengan Ragam Hias Padjajaran. Bedanya terletak pada ujung ukel dihiasi dengan sehelai patran. Jadi ukel besar kecil, bulat cekung, pecahan, ada pula daun yang runcing. Ragam Hias bali oleh orang Bali dinamakan Patre Punggel. Ragam ini dapat dilihat di pura sebagai hiasan pintu masuk. Juga di kota-kota besar yang sudah banyak didapatkan patung-patung Bali Klasik.

Pokok dan Dasar Motif Hias Bali

- Bagian Pokok: Campuran cekung dan cembung serta campuran daun ini. Daun yang besar atau tanggung, sehingga bentuk daun dapat dimengerti jika daun inilah motif Bali.
- Pokok Daun: Sehelai daun yang tumbuh di tengah-tengah daun yang lain dan tertutup oleh angkup. Batas dan garis pokok berimpitan dengan ulir muka (benangan) dan masuk pada angkupnya.
- Angkup: Sehelai daun yang menutup daun pokok dari pangkal hingga sampai pada ujungnya dan pada ujung daun berulir.

- Benangan: Berbentuk cekung melingkar di bagian muka ulir dan tidak berimpitan dengan garis-garis yang lain dan ujungnya berulir.
- Sunggar: Sehelai daun yang tumbuh membalik di muka berbentuk krawingan, yang pokoknya tumbuh dari ulir bagian benang.
- Endong: Sehelai daun yang selalu tumbuh di belakang (punggung) daun pokok, yang berbentuk cempalukan berulir atau daun punggel.
- Trubusan: (daun semi) sehelai daun tambahan yang tumbuh di bagian ujung atau atas daun pokok, menambah indahnya daun itu.
- Simbar: Ialah sehelai daun tambahan yang tumbuh pada daun besar atau daun pokok di bagian bawah berdampingan tangkai angkup.
- Pecahan: Suatu cawenan yang memisahkan daun pokok, terletk ditengah-tengah daun itu, menambah baiknya dari suatu motif Bali.

4. Motif Ragam Hias Mataram

Motif Ragam Hias Mataram ini jika ditinjau dari gambar ukir, berasal dari pakaian wayang purwa. Bentuknya mirip bentuk cawenan-cawenan pakaian wayang. Dapat disimpulkan, ukiran motif Mataram mengambil motif ukiran wayang purwa Kerajaan Demak. Sebab, menurut sejarah, pada waktu kerajaan Demak mengalami masa surut, wayang dibawa pula ke Kerajaan Mataram.Dalam pelaksanaannya, motif Mataram berbentuk krawingan.

Pokok dan Dasar Motif Hias Mataram:

- Pokok: Berbentuk krawingan atau cekung, bagian muka dan atas memakai ulir atau polos dan ada pula daun yang menelungkup. Daun-daun motif Mataram ini sifatnya menyerupai daun alam (bentuk digubah) dan cara hidupnya bergerombolan, sehingga menggambarkan kesatuan atau menuju kesatu titik (memusat).
- Benangan: Yang mempunyai bentuk benangan timbul dan cawen melingkar menuju ulir muka.
- Trubusan: Yang mempunyai bentuk sehelai daun kagok, bengkok tumbuh di bagian muka benangan dan berhenti di bawah ulir.
- Pecahan: Ialah suatu pecahan yang bentuknya menyobek sehelai daun memakai irama berbelok-belok, sehingga menambah baiknya masing-masing daun.

5. Motif Ragam Hias Jepara

Ragam Hias Jepara dikembangkan oleh penduduk Jepara, untuk perhiasan rumah tangga di daerah itu sendiri. Juga diperdagangkan ke Luar Negeri. Ragam Hias tersebut dari ukiran kayu; misalnya alat- alat rumah tangga, berupa: peti untuk

penyimpan barangbarang perhiasan, kursi tamu, almari, buffet, toilet, dan lainlainnya. Untuk keperluan rumah tangga misalnya; gebyok yakni dinding antara serambi rumah dengan ruang peringgitan (ruang muka) yang sering terdapat di sekitar daerah Jepara dan kudus. Peninggalan pertama yang masih dapat kita lihat yaitu hiasan ornamen yang ada di Makam Mantingan Jepara.

Pokok dan Dasar Motif Jepara

- Pokok: Dari motif ini garis besarnya berbentuk prisma segi tiga yang melingkar-lingkar dan dari penghabisan lingkaran berpecah- pecah menjadi beberapa helai daun, menuju kelingkaran gagang atau pokok dan bercawenan seirama dengan ragam tersebut.
- Buah: Ialah di bagian sudut pertemuan lingkaran, berbentuk bulatan kecil-kecil bersusun seperti buah wuni.
- Pecahan: Ialah cawenan yang berbentuk sinar dari sehelai daun.
- Lemahan: Ialah dasar, dalam prakteknya tidak begitu dalam ada juga yang di krawang atau tembus.

6. Motif Ragam Hias Madura

Motif Ragam Hias Madura mempunyai corak tersendiri, bentuk daunnya agak kaku, biasanya untuk perhiasan kamar. Ragam Hias ini diwujudkan berlapis

(bersusun), daun yang ada di sebelah muka terpisah dengan daun di belakang, tetapi merupakan satu rangkaian. Motif Madura diciptakan oleh para ahli seni di daerah itu sendiri tidak mencontoh motif dari daerah lain. Motif tersebut tidak diperdagangkan seperti ukiran dari daerah Jepara yang merupakan sumber penghidupan rakyat setempat. Akan tetapi juga kita dapat melihat motif ukiran Madura itu di gedung Museum Pusat (museum Gajah) Jakarta. Sebagai contoh diberikan perhiasan melengkung di atas sebuah pintu yang pada waktu itu dipersembahkan penduduk kepada Gubernur Jenderal De Greaff dan sesudah beliau kembali ke Negeri Belanda, barang tersebut dipasang pada salah sebuah pintu di museum.

Pokok dan Dasar Ragam Motif Hias Madura

- Pokok: Raga mini mengubah patran yang diselingi dengan isian (isen-I seni) bunga, buah, daunnya melengkung membentuk tanda Tanya dan bentuk daunnya cekung (krawing).
- Pecahan: Tiga baris panjang pendek dari benangan menuju ujung daun motif.
- Benangan: Timbul dari pangkal daun menuju ke ulir daun tersebut.

7. Motif Ragam Hias Cirebon

Di kota Cirebon dan sekitarnya terdapat seni ukir kayu yang mempunyai gaya tersendiri. Pada dasarnya motif ragam hias tersebut dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu ragam hias awan, bukit batu karang dan motif tumbuh-tumbuhan. Masing-masing mempunyai ciri khas yang menunjukkan perbedaan antara yang satu dengan lainnya.

Ragam Hias awan dapat diketahui, dengan adanya garis sudut-menyudut yang terpajang dari pilin berupa belah ketupat yang letaknya mendatar. Pada rangkaian belah ketupat tidak terdapat rangkaian tanaman, dan dapat juga diketahui dari cara meletakkannya. Ragam Hias batu karang dapat diketahui dengan adanya batu karang yang menjalar pada pilin- pilin seperti belah ketupat yang berantai, bagian pinggir bergelombang dan sudutnya dibulatkan. Garis sudut menyudut yang terpajang dari belah ketupat berdiri tegak.

Adapun Ragam Hias Cirebon yang bentuknya merupakan gubahan bentuk tumbuh-tumbuhan mempunyai bentuk hampir sama dengan ragam hias Padjajaran. Begitu pula bentuk timbul cekungnya menunjukkan perbedaan yang jelas sekali. Gambar orang dan binatang menurut ragam hias Cirebon sering dilukiskan dalam bentuk ragam hias tanaman. Hal ini dilakukan berhubung dengan adanya larangan dalam agama Islam untuk melukiskan manusia dan binatang.

Selain ragam Cirebon yang diwujudkan dalam bentuk sulur-suluran kembang bakung, banyak juga ragam hias lain dalam bentuk Pohon Hayat yang mempunyai arti simbolik, bahwa: Pembagian dunia itu serba dua yang menyatakan dunia atas (burung enggang), dunia bawah (ulur), serta keesaan Tuhan digambarkan dengan pohon Hayat.

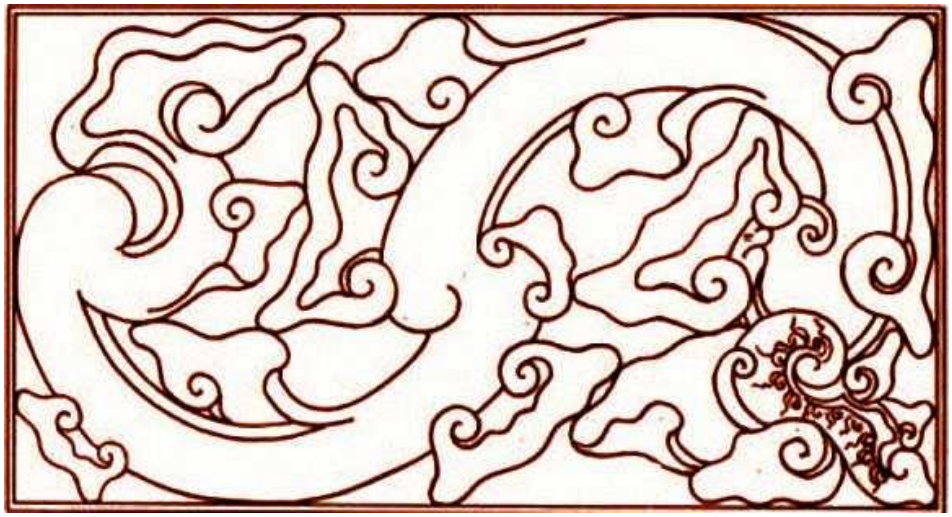

Pokok dan Dasar Motif Cirebon

- Pokok: Raga mini mirip dengan ragam Pejajaran yang berbentuk cembung bercampur cekung(bulat dan krawing), merupakan komposisi besar kecil yang berbuah dan berbunga.
- Angkup: Menelungkup pada bagian daun pokok melingkari ragam pokok.

8. Motif Ragam Hias Pekalongan

Motif Pekalongan termasuk seni ukir yang tidak kalah dengan motif yang lain dan mempunai corak tersendiri, juga mempunyai bunga dan buah seperti bakung. Ukiran ini kurang dikenal, sebab tidak dikembangkan atau tidak diperdagangkan penduduk setempat,hanya dipergunakan untuk perhiasan rumah tangga. Karena Pekalongan terkenal dengan batiknya, maka batik inilah yang dikembangkan oleh penduduk di kota tersebut.

Pokok dan dasar Motif Hias Pekalongan

- Pokok : Dasar motif pekalongan mirip PaDjajaran yang berbentuk cembung dan dan cekung.
- Angkup : tumbuh melingkari ragam pokok dengan angkup yang bersusun.
- Benangan : berbentuk timbul menghubungkan ulir yang satu dengan yang lain, sama dengan ragam mataram. Pecahan, hanya terdapat pada lingkaran besar dan daun-daun.

9. Motif Ragam Hias Surakarta

Motif Ragam hias Surakarta mengambil gubahan patrari dan ukel pakis yang sedang menjalar dengan bebas, berbentuk cembung dan cekung, yang dilengkapi dengan buah dan bunga. Hasil seni merupakan gaya pembawaan dan watak penciptaan pengaruh alam sekitarnya. Pada umumnya penduduk Surakarta gemar akan gerak irama yang bebas namun tetap memenuhi syarat komposisi Seolah-olah ada keseragaman hidup masyarakat Surakarta dengan aliran Bengawan Solo. Ragam hias ini masih banyak terdapat di sekitar keraton Solo, di Museum Radya Pustaka, dan di tebeng Langse Makam Pujangga Ronggo Warsito di desa Palar Klaten, diambil juga gubahan daun bakung dan kangkung.

Pokok dan dasar motif Surakarta:

- Pokok : dasar motif Surakarta mirip motif campuran antara ragam hias Jepara dan Pekalongan yang berbentuk cembung dan cekung serta runcing dan bulat.
- Angkup : digubah dari daun pakis yang berbentuk sesuai dengan angkup ragam hias Bali.
- Benangan dan pecahan : membentuk garis yang pada ujung melingkar.

10. Motif Ragam Hias Yogyakarta

Motif Ragam hias Yogyakarta mengambil gubahan sulur-sulur yang berbentuk pilin tegar. Sulur bunga sebetulnya akar gantung, melilit menyerupai tali yang bergelombang. Pada jarak jarak yang tertentu ada buku- buku dari sinilah selalu tumbuh keluar tangkai daun, yang berbentuk seperti pilin. Pilin-pilin ini mengikal ke kanan dan kekiri berganti-ganti. Pada ujung tiap-tiap tangkai daun, ada buah dan bunganya. Daundaun yang menempel pada tangkainya, mengikal berlawanan arah. Penjelasan ini diberikan oleh Dr. Brandes. Ragam hias tersebut banyak digunakan pada hiasan-hiasan alumunium, perak, emas dari barang-barang kerajinan yang dihasilkan oleh penduduk Yogyakarta

misalnya : alat-alat sendok, asbak, cerana, gong, bejana kerangka atau sarung keris dan lain-lain.

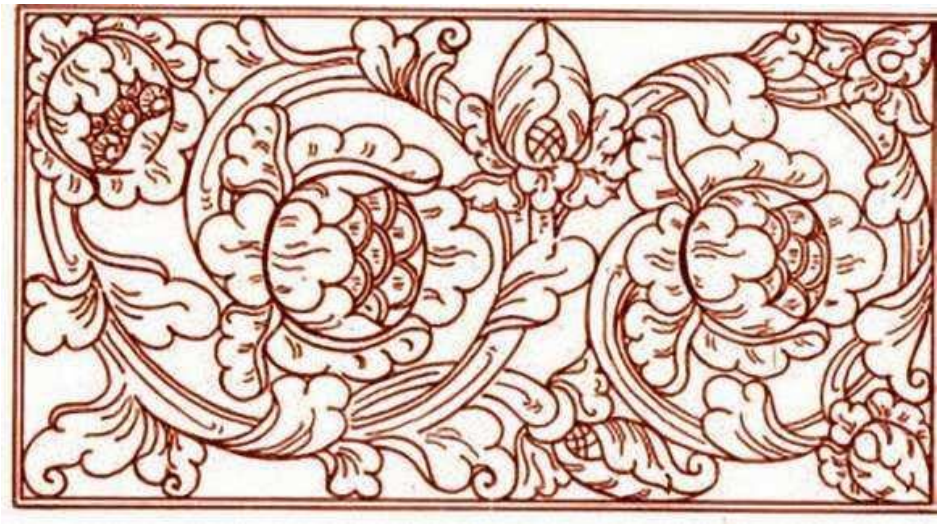

Pokok dan Dasar Motif Yogyakarta

- Pokok : diambil dari gubahan sulur yang berbentuk pilin yang tegar, bertangkai bulat
- Daun : berbentuk mengikal berlawanan, krawing, bulat yang mempunyai tepi membalik ke atas sebagian sehingga tampak timbul.
- Pecahan : terdapat pada tangkai dan daun
- Angkup : seringkali terdapat pada tangkai sulur yang searah dengan tegarnya tangkai, yang merupakan daun pula.

Teknik penerapan ragam hias

Penerapan ragam hias dapat dilakukan pada media kayu, keramik, batu, besi, tembaga, kuningan, anyaman bambu, dan rotan. Secara teknis pelakuan yang dilakukan pada masing-masing bahan berbeda-beda, ada yang menggunakan teknik ukir, cor, etsa, dan pengecatan.

1. Teknik ukir

Jenis bahan yang dapat digunakan dalam teknik ukir dapat berupa bahan dari kayu. Kayu yang sudah diberi ragam hias kemudian diukir sesuai dengan pola

yang sudah diten tukan. Alat yang digunakan bisa menggunakan ukuran berbeda tergantung dari besar kecilnya ragam hias yang digunakan.

Proses Mengukir

a. Membuat desain/gambar yang digunakan sebagai panduan untuk mengukir.
b .menempelkan desain pada media ukir (kayu) dan kemudian mengukirnya.
c. Mengamplas/menghaluskan dan kemudian memberi plitur/pernis

Teknik Cor

Penggunaan teknik cor dapat menggunakan bahan dasar kuningan, tembaga, tanah liat, gips, dan besi. Proses teknik cor dengan menggunakan bahan dasar gips yang dilakukan dengan cara membuat pola negatif atau cetakan tanah liat. Sebelum proses pengecoran ragam hias dari bahan tanah liat dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya dibuatkan tempat berupa kotak atau tabung untuk menempatkan negatif ragam

Teknik menggambar ragam hias

Dalam menggambar ragam hias memiliki aturan sebagai berikut

1. Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan di gambar
2. Persiapkan alat dan media gambar
3. Tentukan ukuran pola gambar yang akan di buat
4. buatlah sketsa ragam hias yang telah di tentukan
5. berilah warna pada gambar ragam hias

Pertemuan 2 :

a. Praktik menggambar ragam hias flora nusantara pada kertas.
b. Penyajian menggambar ragam hias flora nusantara ssuai dengan kratifitas

E. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : Kertas A3, contoh gambar ragam hias flora , dan LCD

Alat : Pensil, Penghapus, penggaris,

G. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan contoh karya gambar ragam hias flora untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** Menyaksikan tayangan powerpoint tentang prosedur dan teknik menggambar ragam hias / ornamen untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar ragam hias flora	105 menit

Menayakan • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias flora dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menayangkan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menampilkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias flora nusantara . • Membuat powerpoind tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias flora nusantara untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias flora. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar ragam hias flora nusantara.	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: menayangkan video tentang menggambar ragam hias flora untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberi contoh menggambar ragam hias flora nusantara untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut. **Menaya** • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar ragam hias dan bagaimana prsedur dan teknik melakukannya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prodesur dan teknik menggabar ragam hias flora nusantara. • Membuata powerpoint tentang pengertian, perosedur, dan teknik menggambar motif ragam hias flora nusantara untuk	

dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias flora. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar ragam hias dengan motif flora nusantara dengan obyek kreasi masing-masing.	5 menit

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi gambar ragam hias flora dengan mengetahui dan mengamati cirinya.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Amatilah contoh karya gambar ragam hias flora berdasarkan kreatifitas dan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya .

Tugas :

Pertemuan Pertama:

Amatilah contoh karya gambar ragam hias flora berdasarkan dengan teknik dan ciri yang telah dipelajari dengan memperhatikan bentuk, proporsi dan komposisinya! Identifikasikan dan jelaskan contoh karya gambar ragam hias flora tersebut dan kerjakan lembar tugas individu yang sudah dibagikan.

Pertemuan Kedua:

Buatlah gambar ragam hias flora dengan kreatifitas masing-masing memperhatikan bentuk, proporsi, komposisinya. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 4 September 2014.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian ragam hias!
2. Sebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan pengertian ragam hias!					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar menggabar ragam hias dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengerjakan tugas menggambar ragam hias flora yang diberikan guru tepat waktu		
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar ornamen.		
5.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar ragam hias?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Ragam Hias

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	**Nama Siswa**	**Observasi**				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Aditya Annas M.						
2.	Ana Meilani						
3.	Andriyan Lestari						
4.	Annisa Utami						
5.	Anwar Roziqin						
6.	Bima Agung Laksono						
7.	Delila Pertiwi Eli						
8.	Desy Kurinaska Qonita						
9.	Dinda Oktarini						
10.	Ditya Anggraheni Rahayu						
11.	Efa Tri Susanti						
12.	Arria Surya Sekar Gading						
13.	Hanan Irawan						
14.	Hani Nur Fitriana						
15.	Hanung Handoko Seto						
16.	Ichsan Sakti Wijaya						
17.	Indah Ayu Sukmana						
18.	Kevin Nafa Montera						
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.						
20.	Levia Sundari Arasely						
21.	Lina Wulan Apriliani						
22.	Muhammad Damas P.						
23.	Muhammad Faqih Husaen						
24.	Muhammad Riski Yulianto						
25.	Nanang Nurkholis						
26.	Nur Aminarohani						
27.	Ratna Kusumaningrum						
28.	Resda Renata Wijaya						
29.	Rizal Rohmat Maulana						
30.	Taufik Nurhidayat						
31.	Tri Huda						
32.	Yogi Dedek Syahdani						

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

PRAKTIK INDIVIDU

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Menggambar Ragam hias

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Pokok Bahasan : Menggambar Ragam hias flora nusantara

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Nilai
		Ketepatan bentuk	Kreativitas	Kesatuan	Komposisi	
1.	Aditya Annas M.					
2.	Ana Meilani					
3.	Andriyan Lestari					
4.	Annisa Utami					
5.	Anwar Roziqin					
6.	Bima Agung Laksono					
7.	Delila Pertiwi Eli					
8.	Desy Kurinaska Qonita					
9.	Dinda Oktarini					
10.	Ditya Anggraheni Rahayu					
11.	Efa Tri Susanti					
12.	Arria Surya Sekar Gading					
13.	Hanan Irawan					
14.	Hani Nur Fitriana					
15.	Hanung Handoko Seto					
16.	Ichsan Sakti Wijaya					
17.	Indah Ayu Sukmana					
18.	Kevin Nafa Montera					
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.					
20.	Levia Sundari Arasely					
21.	Lina Wulan Apriliani					
22.	Muhammad Damas P.					
23.	Muhammad Faqih Husaen					
24.	Muhammad Riski Yulianto					
25.	Nanang Nurkholis					
26.	Nur Aminarohani					
27.	Ratna Kusumaningrum					
28.	Resda Renata Wijaya					
29.	Rizal Rohmat Maulana					
30.	Taufik Nurhidayat					
31.	Tri Huda					
32.	Yogi Dedek Syahdani					

Keterangan :

1. Jika laporan yang dihasilkan sangat baik (Nilai A : 86-100)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, dan komposisi sangat baik (di atas rata-rata)

2. Jika laporan yang dihasilkan baik (Nilai A- : 76-85)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi baik, dan terdapat sedikit kekurangan (di atas rata-rata)

3. Jika laporan yang dihasilkan cukup (Nilai B : 66-75)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi sudah cukup baik, dan terdapat kekurangan (rata-rata)

4. Jika laporan yang dihasilkan kurang (Nilai B -: 56-65)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat kekurangan (di bawah rata-rata)

5. Jika laporan yang dihasilkan sangat kurang (Nilai C : 46-55)

   Jika ketepatan pengamatan dalam bentuk, kreativitas, kesatuan, proporsi, komposisi belum cukup baik, dan terdapat banyak kekurangan (di bawah rata-rata).

Mengetahui, Guru Pembimbing	Yogyakarta, 28 Agustus 2014 Guru Mata Pelajaran
Riyanto, S. Pd. NIP. 19620208 198903 1 007	Zuliva Dwi Azizah NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII A
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Seni Rupa Indonesia
Sub Materi	: Apresiasi Seni
Alokasi Waktu	: (3x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2. Mengembangkan apresiasi dalam berkarya seni rupa. 3. Menjelaskan pengertian dari seni rupa.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan ragam hias sebagai anugrah Tuhan.
2. Menggargai orang lain dalam menanggapi karya seni.
3. Bersikap jujur dalam menanggapai seni rupa Indonesia.
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi seni rupa Indonesia.
5. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa Indonesia sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.

D. Materi Pembelajran

1. Pengertian Apresiasi Seni
2. Proses Apresiasi Seni
3. Manfaat Apresisiasi
4. Pengertian Seni Rupa
5. Bentuk Karya Seni Rupa
6. Jenis Karya Seni Rupa
7. Teknik Seni Rupa Nusantara

E. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : LKS, buku Paket , dan LCD

Alat : Kestas A4, pensil, pewarna

G. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan video untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** Menyaksikan tayangan powerpoint tentang apresiasi seni rupa Indonesia untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan apresiasi seni **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian apresiasi seni rupa indonesia dan macam-macam jenis dan bentuknya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian,jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia dengan membaca buku siswa, mengamati materi yang disampaikan oleh guru.	105 menit

Mengasosiasi • Menganalisis data untuk menampilkan pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Membuat powerpoind tentang pengertian, pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni membuat kliping tentang Apresiasi Seni. .	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: memberikan motifasi tentang pembaelajaran dan manfaat pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk membangkitkan minat peserta didik.	

• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberikan pertanyaan tentang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk mengidentifikasi permasalahan dalam bentuk diskusi. **Menaya** • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.. • Membuata powerpoint tentang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.	5 menit

• Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni mempresentasikan kliping tentang apresiasi seni dan hasil dari kerja kelompok.	

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Buatlah kliping yang memuat tentang apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.

Tugas :
Pertemuan Pertama: Buatlah kliping yang memuat tentang apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia! Identifikasikan dan jelaskan pengertian dan contoh jenis Apresiasi seni Indonesia tersebut dan kerjakan dilembar tugas kelompok yang sudah dibagikan. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 11 September 2014.

Pertemuan Kedua:

Presentasikan hasil tugas kliping kelompok di depan kelas dan berikan kesumpulan dari tugas yang dikerjakan . Serta berikan tanggapan pada setiap kelompok yang mempresentasikan tugas mereka.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian ragam hias!
2. Sebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan pengertian ragam hias!					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar Apresiasi Seni Rupa dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengerjakan tugas Apresiasi Seni Rupa yang diberikan guru tepat waktu		
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran Apresiasi Seni Rupa		
5.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran Apresiasi Seni Rupa?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII A/1

Materi Pokok : Apresiasi Seni Nusan

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Nama Siswa	Observasi				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Jihan Safitri						
2.	Achmad Fauzan Baidlhowi						
3.	Adnan Askuri						
4.	Afifah Nur Hidayah						
5.	Ahmad Hidayahtullah						
6.	Amelia Puspitasari						
7.	Ayu Sri Utami						
8.	Deni Hendrawan						
9.	Desy Fitria Nuraini						
10.	Dewi Nurul Huda						
11.	Dinar Kurniawan						
12.	Edi Kurniawan						
13.	Erlisza Octy Pradista						
14.	Fajar Sejati						
15.	Finta Rahmanisa Aldila						
16.	Furi Indah Nuristaningsih						
17.	Intan Nuraini Diah M.						
18.	Jihan Mustika						
19.	Mas'udin Nur Hidayat						
20.	Muhammad Johan A.						
21.	Reni Elyawati						
22.	Rizal Setya Nuraini						
23.	Rizki Adi Surya						
24.	Rizki Wahyuni						
25.	Salsya Yuniar Kurnia Rias						
26.	Sari Kurnia Wati						
27.	Sukma Jihad Darmawan						
28.	Tegar Kurniawan						
29.	Vina Siti Aisyah						
30.	Vinsensius Hendra Saputra						
31.	Yulius Febrian Erik N.						
32.	Alfi Nur Azizah						

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Riyanto, S. Pd.
NIP. 19620208 198903 1 007

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Zuliva Dwi Azizah
NIM. 11206241014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Kelas	: VIII B
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Pokok Bahasan	: Seni Rupa Indonesia
Sub Materi	: Apresiasi Seni
Alokasi Waktu	: (3x 40 menit)
Pertemuan Ke	: 1, dan 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2. Mengembangkan apresiasi dalam berkarya seni rupa. 3. Menjelaskan pengertian dari seni rupa.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari pokok bahasan ini perserta didik diharapkan mampu :

1. Menghargai keragaman dan keunikan gagasan ragam hias sebagai anugrah Tuhan.
2. Menggargai orang lain dalam menanggapi karya seni.
3. Bersikap jujur dalam menanggapai seni rupa Indonesia.
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi seni rupa Indonesia.
5. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa Indonesia sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.

D. Materi Pembelajran

1. Pengertian Apresiasi Seni
2. Proses Apresiasi Seni
3. Manfaat Apresisiasi
4. Pengertian Seni Rupa
5. Bentuk Karya Seni Rupa
6. Jenis Karya Seni Rupa
7. Teknik Seni Rupa Nusantara

E. Metode Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL).*
2. Demonstrasi dan tanya jawab.
3. Pendekatan saintifik.

F. Alat dan Media Pembelajaran

Media : LKS, buku Paket , dan LCD

Alat : Kestas A4, pensil, pewarna

G. Sumber Belajar

Edy Margono, Try dan Abdul Aziz. 2010. *MARI BELAJAR SENI RUPA untuk SMP-MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
Pendahulan : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik. • Apresiasi: menunjukkan video untuk membangkitkan minat peserta didik. • Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegitan inti : Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: **Mengamati** Menyaksikan tayangan powerpoint tentang apresiasi seni rupa Indonesia untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan apresiasi seni **Menayakan** • Merumuskan masalah-maslah pokok : apa pengertian apresiasi seni rupa indonesia dan macam-macam jenis dan bentuknya. **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian,jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia dengan membaca buku siswa, mengamati materi yang disampaikan oleh guru.	105 menit

Mengasosiasi • Menganalisis data untuk menampilkan pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Membuat powerpoind tentang pengertian, pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk dipersentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup langkah-langkah sebagai berikut: • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. • Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni membuat kliping tentang Apresiasi Seni. .	5 menit

Pertemuan kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahulaun Dalam kegitn pendahulan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Apresiasi: memberikan motifasi tentang pembaelajaran dan manfaat pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk membangkitkan minat peserta didik.	

• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti Dalam kegitan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut : • Mengamati guru memberikan pertanyaan tentang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk mengidentifikasi permasalahan dalam bentuk diskusi. **Menaya** • Merumuksan masalah-masalah pokok: apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia **Mengumpulkan Informasi** • Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar ragam hias dengan membaca buku siswa, mengamati cintoh gambar, dan menyaksikan video. **Mengasosiasi** • Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.. • Membuata powerpoint tentang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas. **Mengomunikasikan** • Menyajian powerpoind tersebut untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.	
Penutup Kegitan penutup mencangkup lanhkah-langkah sebagai berikut : • Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tantang pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia. • Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.	5 menit

• Guru memberikan tugas individual untuk menyiapakan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni mempresentasikan kliping tentang apresiasi seni dan hasil dari kerja kelompok.	

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.	Tes praktik / kinerja	Kerja produk	Buatlah kliping yang memuat tentang apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia.

Tugas :
Pertemuan Pertama: Buatlah kliping yang memuat tentang apa pengertian, jenis, macam, dan manfaat apresiasi seni rupa indonesia! Identifikasikan dan jelaskan pengertian dan contoh jenis Apresiasi seni Indonesia tersebut dan kerjakan dilembar tugas kelompok yang sudah dibagikan. Media: buatlah pada bidang datar sebuah media kertas gambar A3 menggunakan alat: pensil 2B, pensil warna, cat warna, dan penggaris dan penghapus. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 11 September 2014.

Pertemuan Kedua:

Presentasikan hasil tugas kliping kelompok di depan kelas dan berikan kesumpulan dari tugas yang dikerjakan . Serta berikan tanggapan pada setiap kelompok yang mempresentasikan tugas mereka.

Penilaian Pribadi

Teknik : Tes tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Instrumen :

1. Jelaskan pengertian ragam hias!
2. Sebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!

Aspek-aspek yang dinilai	**Kriteria penilaian**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ketepatan mendeskripsikan pengertian ragam hias!					
Ketepatan menyebutkan dan jelaskan motif-motif ragam hias nusantara!					

Keterangan skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{10} \times 100 = ...$

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA INDIVIDU

Penilaian Pribadi

Nama : …….
Kelas : ……..
Semester : ……..……..
Waktu penilaian : …….

Petunjuk Penilaian Keterampilan :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya berusaha belajar Apresiasi Seni Rupa dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengerjakan tugas Apresiasi Seni Rupa yang diberikan guru tepat waktu		
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran Apresiasi Seni Rupa		
5.	Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran Apresiasi Seni Rupa?		

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII B/1

Materi Pokok : Apresiasi Seni Rupa

Tahun Pelajaran : 2014/2015

No.	Nama Siswa	Observasi				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Tanggung Jawab	Toleransi	Disiplin		
1.	Aditya Annas M.						
2.	Ana Meilani						
3.	Andriyan Lestari						
4.	Annisa Utami						
5.	Anwar Roziqin						
6.	Bima Agung Laksono						
7.	Delila Pertiwi Eli						
8.	Desy Kurinaska Qonita						
9.	Dinda Oktarini						
10.	Ditya Anggraheni Rahayu						
11.	Efa Tri Susanti						
12.	Arria Surya Sekar Gading						
13.	Hanan Irawan						
14.	Hani Nur Fitriana						
15.	Hanung Handoko Seto						
16.	Ichsan Sakti Wijaya						
17.	Indah Ayu Sukmana						
18.	Kevin Nafa Montera						
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.						
20.	Levia Sundari Arasely						
21.	Lina Wulan Apriliani						
22.	Muhammad Damas P.						
23.	Muhammad Faqih Husaen						
24.	Muhammad Riski Yulianto						
25.	Nanang Nurkholis						
26.	Nur Aminarohani						
27.	Ratna Kusumaningrum						
28.	Resda Renata Wijaya						
29.	Rizal Rohmat Maulana						
30.	Taufik Nurhidayat						
31.	Tri Huda						
32.	Yogi Dedek Syahdani						

Keterangan pengisian skor :

4	:	Sangat baik
3	:	Baik
2	:	Cukup
1	:	Kurang

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Riyanto, S. Pd.
NIP. 19620208 198903 1 007

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

Zuliva Dwi Azizah
NIM. 11206241014

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

AGENDA MENGAJAR

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Kelas	Jumlah Hadir	Absen/Nama/Nis
1.	Kamis, 14 Agustus 2014	1,2 dan, 3	Perkenalan diri sendiri dan materi Menggambar ilustrasi karikatur dengan teknik manual	VIII B	30	7/Delila P. E. (i) 25/M. Faqih H.(i)
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	7 dan 8	Perkenalan diri sendiri dan materi Menggambar ilustrasi poster dengan teknik manual	VIII A	32	Nihil
3.	Jum'at, 15 Agustus 2014	4	Memahami unsur ilustrasi, jenis ilustrasi, cara menggambar ilustrasi dan latihan soal.	VIII A	32	Nihil
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	1, 2 dan 3	Materi Menggambar bentuk dengan teknik arsir.	VIII B	32	Nihil
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	7 dan 8	Materi Menggambar bentuk perspektif 1 titik lenyap.	VIII A	32	Nihil

6.	Jum’at, 22 Agustus 2014	4	Praktek menggambar bentuk perspektif 1 titik lenyap	VIII A	32	Nihil
7.	Rabu, 27 Agustus 2014	3	Praktek menggambar bentuk 3D	VIII D	32	Nihil
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	1, 2 dan 3	Materi Ragam hias nusantara dan mengganbar ornamen flora	VIII B	31	25/M. Faqih H.(s)
9.	Kamis, 28 Agustus 2014	7 dan 8	Materi Ragam hais geometri dan membuat kirigami geometri.	VIII A	32	Nihil
10.	Jum’at, 29 Agustus 2014	4	Membuat kirigami geometri dan diskusi materi	VIII A	32	Nihil
11.	Kamis, 4 September 2014	1, 2 dan 3	Materi Apresiasi Seni Rupa Indonesia	VIII B	31	25/M. Faqih H.(i)
12.	Kamis, 4 September 2014	7 dan 8	Materi Apresiasi Seni Rupa Nusantara	VIII A	32	Nihil
13.	Jum’at, 5 September 2014	4	Ulangan Harian materi gambar Ilustrasi, Gambar Model, Dan Ragam Hias, dan Apresiasi Seni	VIII A	32	Nihil

14.	Senin, 8 September 2014	3	Ulangan Harian Ulangan Harian materi gambar Ilustrasi, Gambar Model, Dan Ragam Hias, dan Apresiasi Seni	VIII B	32	Nihil
15.	Sabtu, 13 September 2014	4	Pengecekan tugas dan evaluasi nilai	VIII A	32	Nihil
16.	Sabtu, 13 September 2014	8	Pengecekan tugas dan evaluasi nilai	VIII B	32	Nihil

Sleman, 15 September 2014

Guru Pembimbing PPL Sekolah

Mahasiswa PPL

Riyanto, S.Pd.

NIP196220208 198903 1 007

Zuliva Dwi Azizah

NIM 11206241014

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VIII A SEMESTER : GASAL
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2014-2015

No	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN										JML		
		14/8	15/8	21/8	22/8	28/8	29/8	4/9	5/9	11/9	13/9	S	I	A
1.	Jihan Nur Safitri		.	.	.	.	.	.	.	.	.			
2.	Achmad Fauzan B.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
3.	Adnan Askuri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
4.	Afifah Nur Hidayah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
5.	Ahmad Hidayahtullah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
6.	Amelia Puspitasari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
7.	Ayu Sri Utami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
8.	Deni Hendrawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
9.	Desy Fitria Nuraini	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
10.	Dewi Nurul Huda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
11.	Dinar Kurniawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
12.	Edi Kurniawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
13.	Erlisza Octy Pradista	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
14.	Fajar Sejati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
15.	Finta Rahmanisa A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
16.	Furi Indah N.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
17.	Intan Nuraini Diah M.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
18.	Jihan Mustika	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
19.	Mas'udin Nur Hidayat	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
20.	Muhammad Johan A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
21.	Reni Elyawati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
22.	Rizal Setya Nuraini	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
23.	Rizki Adi Surya	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
24.	Rizki Wahyuni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
25.	Salsya Yuniar K. R .	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
26.	Sari Kurnia Wati	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
27.	Sukma Jihad D.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
28.	Tegar Kurniawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
29.	Vina Siti Aisyah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
30.	Vinsensius Hendra S.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
31.	Yulius Febrian E. N.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			
32.	Alfi Nur Azizah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.			

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Riyanto, S.Pd.
NIP 19620208 198903 1 007

Zuliva Dwi Azizah
NIM 11206241014

DAFTAR PRESENSI SISWA

KELAS : VIII B SEMESTER :GASAL
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA TAHUN PELAJARAN : 2014-2015

No.	Nama Siswa	TANGGAL PERTEMUAN						JML		
		14/8	20/8	28/8	4/8	8/9	13/9	S	I	A
1.	Aditya Annas Muhammad	.	.	.	.	.	.			
2.	Ana Meilani	.	.	.	.	.	.			
3.	Andriyan Lestari	.	.	.	.	.	.			
4.	Annisa Utami	.	.	.	.	.	.			
5.	Anwar Roziqin	.	.	.	.	.	.			
6.	Bima Agung Laksono	.	.	.	.	.	.			
7.	Delila Pertiwi Eli	i	.	.	.	.	.			
8.	Desy Kurinaska Qonita	.	.	.	.	.	.			
9.	Dinda Oktarini	.	.	.	.	.	.			
10.	Ditya Anggraheni Rahayu	.	.	.	.	.	.			
11.	Efa Tri Susanti	.	.	.	.	.	.			
12.	Arria Surya Sekar Gading	.	.	.	.	.	.			
13.	Hanan Irawan	.	.	.	.	.	.			
14.	Hani Nur Fitriana	.	.	.	.	.	.			
15.	Hanung Handoko Seto	.	.	.	.	.	.			
16.	Ichsan Sakti Wijaya	.	.	.	.	.	.			
17.	Indah Ayu Sukmana	.	..	.	.	.	.			
18.	Kevin Nafa Montera	.	.	.	.	.	.			
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.	.	.	.	.	.	.			
20.	Levia Sundari Arasely	.	.	.	.	.	.			
21.	Lina Wulan Apriliani	.	.	.	.	.	.			
22.	Muhammad Damas Pratama	.	.	.	.	.	.			
23.	Muhammad Faqih Husaen	i	.	s	i	.	.	1	2	
24.	Muhammad Riski Yulianto	.	.	.	.	.	.			
25.	Nanang Nurkholis	.	.	.	.	.	.			
26.	Nur Aminarohani	.	.	.	.	.	.			
27.	Ratna Kusumaningrum	.	.	.	.	.	.			
28.	Resda Renata Wijaya	.	.	.	.	.	.			
29.	Rizal Rohmat Maulana	.	.	.	.	.	.			
30.	Taufik Nurhidayat	.	.	.	.	.	.			
31.	Tri Huda	.	.	.	.	.	.			
32.	Yogi Dedek Syahdani	.	.	.	.	.	.			

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Riyanto, S.Pd.
NIP 19620208 198903 1 007

Mahasiswa,

Zuliva Dwi Azizah
NIM 11206241014

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551 ☎ 896673. E-mail:

smpn1_turi@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI KELAS VIII A

No.	Nama Siswa	Nilai					
		Tugas Kel	Latihan 1	UH 1	Praktek I	Praktek II	Praktek III
1.	Jihan Nur Safitri	85	90	90	A	B	B
2.	Achmad Fauzan Baidlhowi	75	80	75	B	B	B-
3.	Adnan Askuri	90	100	100	B	B	A-
4.	Afifah Nur Hidayah	90	90	95	A	B	A-
5.	Ahmad Hidayahtullah	90	90	95	A	A-	A-
6.	Amelia Puspitasari	80	90	90	A-	A-	B
7.	Ayu Sri Utami	75	80	85	B	B	B
8.	Deni Hendrawan	85	60	90	B-	B	B
9.	Desy Fitria Nuraini	90	80	95	A-	B	A
10.	Dewi Nurul Huda	90	85	100	B	B-	B
11.	Dinar Kurniawan	75	80	95	B	B	B
12.	Edi Kurniawan	75	50	75	B	B-	B
13.	Erlisza Octy Pradista	90	90	90	B	B	A
14.	Fajar Sejati	75	75	95	B	B	B
15.	Finta Rahmanisa Aldila	80	50	75	B-	B	B
16.	Furi Indah Nuristaningsih	80	80	95	B	A-	A-
17.	Intan Nuraini Diah M.	90	85	85	A-	A-	A-
18.	Jihan Mustika	75	95	100	A-	A-	A
19.	Mas'udin Nur Hidayat	75	85	85	B	B	B
20.	Muhammad Johan A.	80	80	75	B	B-	B
21.	Reni Elyawati	80	90	100	A	A	B
22.	Rizal Setya Nuraini	80	85	85	B	A-	B
23.	Rizki Aji Surya	80	40	75	B-	B-	B
24.	Rizki Wahyuni	80	85	90	A	A-	A
25.	Salsya Yuniar Kurnia Rias	80	95	100	A-	B	A-
26.	Sari Kurnia Wati	75	95	100	A-	B	A
27.	Sukma Jihad Darmawan	80	60	80	B-	B	B
28.	Tegar Kurniawan	85	80	95	B	A-	B
29.	Vina Siti Aisyah	85	95	95	B	B	B
30.	Vinsensius Hendra Saputra	80	80	80	B	B	B
31.	Yulius Febrian Erik N.	85	85	80	B	B	B
32.	Alfi Nur Azizah	80	95	90	A-	A-	A

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Riyanto, S.Pd.
NIP 19620208 198903 1 007

Zuliva Dwi Azizah
NIM 11206241014

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI KELAS VIII B

No.	Nama Siswa	Nilai					
		Tugas Kel	Latihan 1	UH 1	Praktek I	Praktek II	Praktek III
1.	Aditya Annas M.	85	75	90	B	B	B
2.	Ana Meilani	80	50	90	B	A-	A
3.	Andriyan Lestari	90	75	100	A-	B	B
4.	Annisa Utami	80	70	95	B	B	B
5.	Anwar Roziqin	80	75	95	B	B	B-
6.	Bima Agung Laksono	80	85	90	B	B	B
7.	Delila Pertiwi Eli	75	50	80	A-	B	A-
8.	Desy Kurinaska Qonita	85	80	80	A	B	B
9.	Dinda Oktarini	90	95	95	A-	A-	A-
10.	Ditya Anggraheni Rahayu	90	95	95	B	A-	B
11.	Efa Tri Susanti	75	95	95	B	B	A-
12.	Erria Surya Sekar Gading	80	95	75	B	A-	B
13.	Hanan Irawan	90	90	80	B	B	B-
14.	Hani Nur Fitriana	75	80	95	B	B	B
15.	Hanung Handoko Seto	80	75	85	B-	B	B
16.	Ichsan Sakti Wijaya	80	75	100	B	A-	A-
17.	Indah Ayu Sukmana	90	85	100	B	A-	B
18.	Kevin Nafa Montera	90	85	100	A-	A-	B
19.	Kurnia Ardy Fadhil R.	75	80	85	B	B	B
20.	Levia Sundari Arasely	80	85	95	B	B	B
21.	Lina Wulan Apriliani	80	100	95	A-	B	B
22.	Muhammad Damas P.	80	85	85	B	B	B
23.	Muhammad Faqih Husaen	75	50	75	B-	B-	B-
24.	Muhammad Riski Yulianto	80	80	100	B	B	B
25.	Nanang Nurkholis	80	80	100	A	A-	B
26.	Nur Aminarohani	75	95	100	B	B	B-
27.	Ratna Kusumaningrum	90	85	80	B	B	B
28.	Resda Renata Wijaya	85	80	95	B	B-	B
29.	Rizal Rohmat Maulana	85	85	90	B	A-	B
30.	Taufik Nurhidayat	80	75	95	B	B	A-
31.	Tri Huda	85	85	95	B	B	B
32.	Yogi Dedek Syahdani	80	85	95	B	A-	B-

Sleman, 15 September 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Riyanto, S.Pd.
NIP 19620208 198903 1 007

Mahasiswa,

Zuliva Dwi Azizah
NIM 11206241014

Foto Lampiran

Gambar 1 : Mengajar Teori kelas VIII A

Gambar 2 : Mengajar Praktek Kelas B

Gambar 3 : Mengajar Teori Kelas A

Gambar 4 :Mengajar Praktek Kelas B

Gambar 5 : Tugas Kerja Kelompok Apresiasi Seni

Gambar 6 : Tugas Kerja Kelompok Ragam Hias

Gambar 7: Mengajar Pengembangan diri Batik

Gambar 8 : Pengembangan diri Membantik

Gambar 9: Ulangan Harian 1 Kelas VIII A

Gambar 10 : Ulangan Harian Kelas VIII B

Gambar 11 : Foto Bersama Kelas VIII A

Gambar 12 : Foto Bersama Kelas VIII B

Gambar 13 : Foto karya siswa (gambar ilustrasi poster)

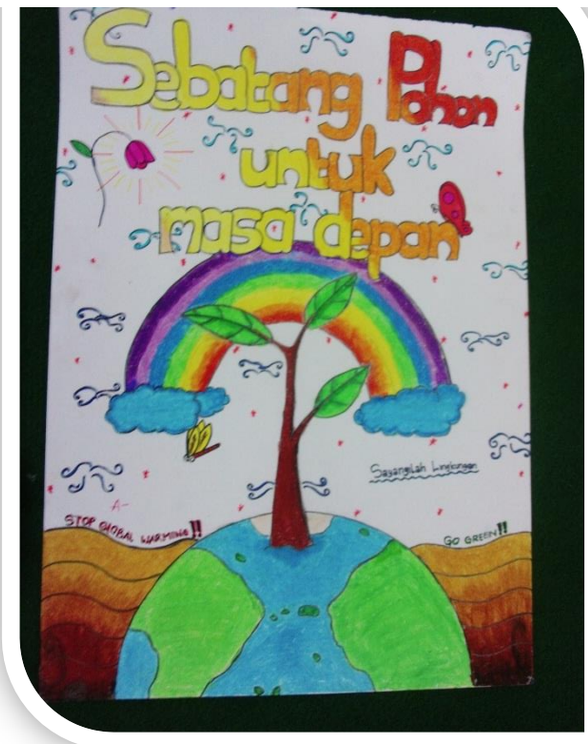

Gambar 14 : Foto karya siswa (gambar ilustrasi poster)

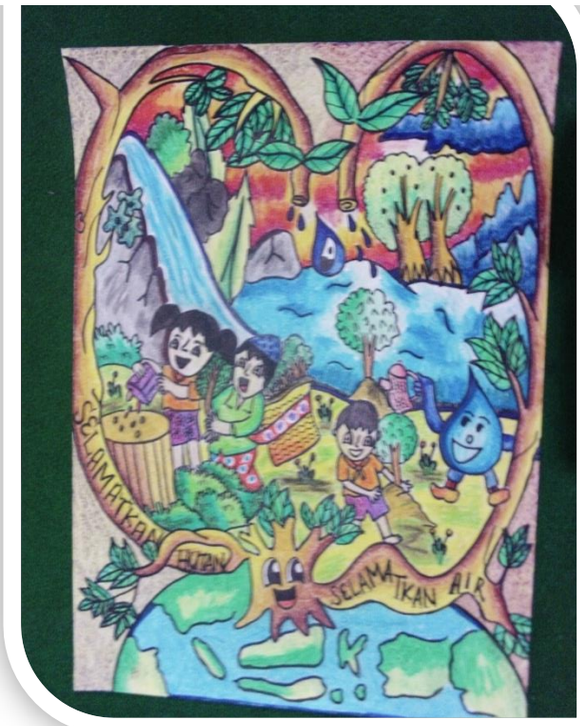

Gambar 15 : Foto karya siswa (gambar ilustrasi cerita)

Gambar 16 : Foto karya siswa (gambar ilustrasi poster)

Gambar 17 : Foto karya siswa (ragam hias geometri)

Gambar 18 : Foto karya siswa (ragam hias nusantara)

Gambar 19 : Foto karya siswa (Gambar Model perspektif)

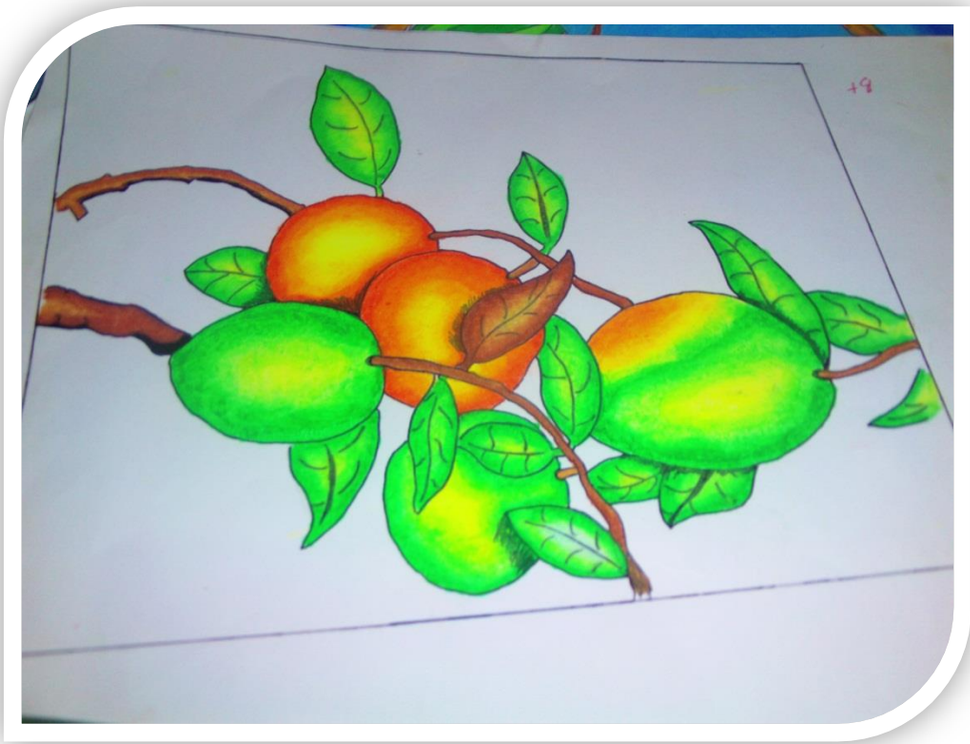

Gambar 20 : Foto karya siswa (gambar model)